



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015***

(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :
Alamat Kantor :
Alamat Domisili :

Nomor Telepon :
Jabatan :

2. Nama :
Alamat Kantor :
Alamat Domisili :

Nomor Telepon :
Jabatan :

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2016
Atas nama dan mewakili Direksi

Go Darmadi
Direktur Utama/President Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. *Name :*
Office address :
Address of Domicile :

Telephone :
Position :

2. *Name :*
Office address :
Address of Domicile :

Telephone :
Position :

Declared that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

This statement letter has been made truthfully.

*Jakarta, April 27, 2016
For and on behalf of the Board of Directors*

Paula Marlina
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-8	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-121	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2e,2f,			
Kas dan setara kas	3,5,30,31	10.976.690	10.894.492	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,3,6,30,31	7.492	372.792	Restricted cash
Piutang usaha	2e,2h,			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$977.519 pada tanggal 31 Maret 2016 dan AS\$976.883 pada tanggal 31 Desember 2015	3,7,30,31			Third parties - net of allowance for impairment of USD977,519 as of March 31, 2016 and USD976,883 as of December 31, 2015
Pihak-pihak berelasi	2g,19	12.426.596	6.489.393	Related parties
Piutang lain-lain	2e,3,30,31	6.510.000	6.510.000	Other receivables
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	2g,2o,3,19,33	465.666	414.832	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	2e,2n,3,10,30,31	9.497.474	8.072.367	Unbilled revenues
Persediaan	2i,3,8	4.385.638	7.095.184	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,17	3.190.231	2.934.415	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2j,9	1.548.506	1.752.743	Advances and prepaid expenses
		8.648.980	8.738.266	
Total Aset Lancar		57.657.273	53.274.484	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$86.887.061 pada tanggal 31 Maret 2016 dan AS\$88.623.014 pada tanggal 31 Desember 2015	2k,2m,2s,2t,3,11,27,28	444.743.922	444.615.704	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD86,887,061 as of March 31, 2016 and USD88,623,014 as of December 31, 2015
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$155.408 pada tanggal 31 Maret 2016 dan AS\$142.706 pada tanggal 31 Desember 2015	2l,2s,12	48.417	61.119	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD155,408 as of March 31, 2016 and of USD142,706 as of December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	2q,3,17	683.239	686.543	Deferred tax assets
Goodwill	2d,3,34	286.921	286.921	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2j,13	12.264.069	13.972.870	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		458.026.568	459.623.157	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		515.683.841	512.897.641	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,3, 15,30,31			Trade payables
Pihak ketiga		7.059.392	12.152.722	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g,19	496.050	546.432	Related parties
Utang lain-lain	2e,3,16,30,31	1.518.285	1.793.947	Other payables
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	2g,2o,3 19,33	13.120.414	8.816.391	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	2q,3,17	421.379	484.218	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,3, 18,30,31	10.357.134	9.743.997	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2e,3, 14,30,31	24.951.541	18.745.909	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	2e,2g,3, 19,30,31	-	10.253.743	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,30,31			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	20	46.195.325	50.562.103	Bank loans
Utang sewa pembiayaan Dan Utang pembiayaan konsumen	2m 2m	211.596	191.045	Finance lease payables and Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		104.331.116	113.290.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,30,31			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	20	128.709.793	119.977.665	Bank loans
Utang sewa pembiayaan Dan Utang pembiayaan konsumen	2m 2m	96.006	151.192	Finance lease payables and Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,21	834.420	804.136	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		129.640.219	120.932.993	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		233.971.335	234.223.500	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	22	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,4,22	102.232.676	102.232.676	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	22	7.500.000	7.500.000	Appropriated
Belum dicadangkan		105.860.352	102.890.109	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	2b,25	281.367.698	278.397.455	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
		344.808	276.686	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		281.712.506	278.674.141	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		515.683.841	512.897.641	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2n,2g,19,26	33.137.214	33.954.116	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,2g,19,27	20.334.064	21.367.623	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		12.803.150	12.586.493	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,2g,19,28	2.028.241	1.692.618	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		10.774.909	10.893.875	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto		(1.669.736)	2.980.122	Gain of foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		2.932	10.673	Finance income
Beban keuangan	29	(1.632.597)	(1.704.615)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	11	(4.142.971)	2.876	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto		82.911	28.965	Others - net
PENGHASILAN / (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(7.359.461)	1.318.021	OTHER INCOME / (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3.415.448	12.211.896	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,3,17			INCOME TAX EXPENSE
Final		(361.216)	(328.164)	Final
Kini		-	(1.877)	Current
Tangguhan		-	328.175	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(361.216)	(1.866)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		3.054.232	12.210.030	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	(127.504)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait		-	6.111	- Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		-	(121.393)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.054.232	12.088.637	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.970.243	12.200.624	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,25	83.989	9.406	Non-controlling interests
TOTAL		3.054.232	12.210.030	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.970.243	12.079.231	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,25	83.989	9.406	Non-controlling interests
TOTAL		3.054.232	12.088.637	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,24	0,0004	0,0017	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Three Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015	65.774.670	102.232.676	7.284.280	62.340.296	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of January 1, 2015
Total laba komprehensif tahun berjalan	25	-	-	12.200.624	12.200.624	9.406	12.210.030	Total comprehensive income for the year
Rugi komprehensif lain : Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah manfaat pajak penghasilan	25	-	-	(121.393)	(121.393)	-	(121.393)	Other Comprehensive loss : Remeasurement of employees' benefits liabilities net of income tax benefit
Saldo 31 Maret 2015 (Tidak diaudit)	65.774.670	102.232.676	7.284.280	74.419.527	249.711.153	170.928	249.882.081	Balance as of March 31, 2015 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Three Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three Month Periods Ended March 31, 2016 and 2015
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015	65.774.670	102.232.676	7.284.280	62.340.296	237.631.922	161.522	237.793.444	Balance as of January 1, 2015
Laba tahun berjalan	25	-	-	40.921.879	40.921.879	25.244	40.947.123	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	2p,25	-	-	(156.346)	(156.346)	(208)	(156.554)	Other comprehensive loss for the year
Cadangan saldo laba	22	-	215.720	(215.720)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak	25	-	-	-	-	90.128	90.128	Non-controlling interest arising from acquisition of Subsidiary
Saldo 31 Desember 2015	65.774.670	102.232.676	7.500.000	102.890.109	278.397.455	276.686	278.674.141	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Three Month Periods Ended March 31,2016 and 2015
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three Month Periods Ended March 31,2016 and 2015
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
		65.774.670	102.232.676	7.500.000	102.890.109	278.397.455	276.686	278.674.141	Balance as of January 1, 2015
	25	-	-	-	2.970.243	2.970.243	83.989	3.054.232	Income for the year
	2p,25	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss for the year
	22	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
	25	-	-	-	-	-	(15.867)	(15.867)	Non-controlling interest arising from acquisition of Subsidiary
Saldo 31 Maret 2016		65.774.670	102.232.676	7.500.000	105.860.352	281.367.698	344.808	281.712.506	Balance as of March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		31.444.373	27.516.203	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan, Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(23.926.179)	(26.106.527)	Payments to employees, Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		2.932	10.673	Receipts of financing income
Pembayaran untuk: Beban keuangan		(3.067.725)	(3.206.573)	Payment for: Financing costs
Pajak penghasilan		-	(1.336)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		4.453.401	(1.787.560)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11	7.500.000	83.520	Proceeds from disposals of fixed assets and non-current assets held for sale
Perolehan aset tetap	11	(15.735.272)	(14.702.431)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(8.235.272)	(14.618.911)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		24.100.000	3.874.475	Proceeds from banks loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto		(10.253.742)	13.214.820	Receipt (payment) of related parties loans - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		(34.634)	(110.981)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank		(10.416.958)	(8.080.231)	Payment of bank loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		3.394.666	8.898.083	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(387.205)	(7.508.388)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9.415.777	19.164.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		9.028.572	11.656.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	10.976.690	13.168.697	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	7.492	453.178	Restricted cash
Cerukan	14	(1.955.610)	(1.965.299)	Bank Overdrafts
Total		9.028.572	11.656.576	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014, (ii) Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0925982 tanggal 21 April 2015.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt 21 Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014, (ii) Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0925982, dated April 21, 2015.

The Company is domiciled at Sudirman Plaza Building, Plaza Marein 21th Floor Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$85.442, AS\$92.502 dan AS\$351.959, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016, 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD85,442, USD92,502 and USD351,959, for the years ended March 31, 2016, March 31, 2015 and December 31, 2015, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 22).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Mar/ Mar31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	119.167	119.167

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 22).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Mar/ Mar31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov.1980/ Nov.3, 1980	1981	99,91%	99,91%	41.512	41.512
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	38.983	38.983
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	29.607	29.607
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	34.241	34.241
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov.2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	201.379	201.379
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	31.907	31.907
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	25.707	25.707
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	35.324	35.324
Soechi Capital B.V. (SC)	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands, 3 Juni 2015/ June 3, 2015	*	100%	100%	1	1

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015	31 Mar/ Mar31, 2016	31 Des./ Dec. 31, 2015
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012	99,99%	99,99%	10.012	10.012
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	*	99.99%	99.99%	18.010	18.010
<u>Melalui SC/through SC</u>							
Soechi International B.V. (SI)	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands, 4 Juni 2015/ June 4, 2015	*	100%	100%	1	1
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nopember 2013/ November 25, 2013	2015	84.99%	84.99%	2.092	2.092

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2016.

1. GENERAL (continued)

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries
(continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 27, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas-entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements for the 3 (three) month period ended March 31, 2016 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2015 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali**

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting for Business Combinations of
Entities Under Common Control**

The Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as a part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2010). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2010) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode/tahun keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year.

The Group's classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset
keuangan (lanjutan)**

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Derecognition of financial asset
(continued)**

- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset
keuangan (lanjutan)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Derecognition of financial asset
(continued)**

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, due to a related party and long-term loans.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan cerukan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(iv) Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**f. Cash and Cash Equivalents and Restricted
Cash**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three-months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents, restricted cash and bank overdrafts.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;
- ii. the party is an associate of the Group;

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- iii. *the party has a joint venture in which the Group is a venturer;*
- iv. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- v. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);*
- vi. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or*
- vii. *the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kapal	5-30
Perlengkapan kapal	4-10
Mesin	4
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor dan galangan	4
Peralatan bengkel	8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vessels
Vessel supplies
Machineries
Vehicles
Office and shipyard equipment
Workshop equipment

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir periode/tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period/year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Grup, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir periode/tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Intangible Asset (continued)

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Oracle license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of the Group, related to the using of the Oracle license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial period/year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

1. Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kontrak Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

2. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Expenses are recognized when incurred.

o. Construction Contract

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Dampak penerapan retrospektif PSAK revisi ini tidak material sehingga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The impact of retrospective PSAK application of this revised standard was immaterial, and thus, was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak penghasilan pasal 15 (final)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Income tax article 15 (final)

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

s. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

t. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00007532	0,00007249
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,74044064	0,70686408
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00890178	0,00830156
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,13210078	1,09240159
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,15477	0,15400
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,43550	1,48250
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,120	0,114
1 Baht Thailand (THB)/AS\$1	0,02838	0,02771
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12896	0,12902
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$	0,25529904	0,23266763

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2016 and December 31, 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchanges used were as follows:

Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
Euro 1 (EUR)/USD1
Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
British Pound 1 (GBP)/USD1
Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1
Thailand Baht 1 (THB)/USD1
Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1
Malaysia Ringgit 1 (MYR)/USD1

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

y. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

y. New Accounting Standards

New accounting standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax";

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 15 (Revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya";
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Pada tahun 2015, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- ISAK No. 30, "Pungutan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets";
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement";
- ISAK No. 15 (Revised 2014), "Limits of Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and their Interaction";
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

In 2015, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has ratified improvements and revisions to several accounting standards and new interpretations that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revised accounting standards and new interpretation which are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities";
- ISAK No. 30, "Levy".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Penyesuaian standar akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Revisi standar akuntansi dan interpretasi baru yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. New Accounting Standards (continued)

The following accounting standard which are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- PSAK No. 5 (Improved 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improved 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Improved 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improved 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improved 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improved 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improved 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improved 2015), "Fair Value Measurement".

The following revised accounting standard and new interpretation which are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Presentation of Financial Statements";
- ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".

The Group is assessing the impact of these revised, improved accounting standards and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 31.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode
Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$286.921 dan AS\$286.921

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Measuring Construction Contracts in Progress
Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of March 31, 2016 and December 31, 2015, amounted to USD286,921 and USD286,921.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Soechi Capital BV (SC) dan Entitas Anak

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mendirikan Soechi Capital BV (SC), yang berkedudukan di negara Belanda. Kepemilikan Perusahaan pada SC adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 4 Juni 2015, SC mendirikan Soechi International BV (SI), yang dimiliki penuh oleh SC dan berkedudukan di Belanda. Kepemilikan SC pada SI adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$1 dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, SML membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426), sehingga kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Kas		
Rupiah	3.446.757	343.462
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	19.531	4.519.118
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.807.076	2.975.219
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.446.267	1.474.126
DBS Bank Ltd, Singapura	318.552	364.113
RHB Bank (L) Ltd.	271.983	271.572
OCBC, Ltd, Singapura	308.329	169.421
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	78.504	10.622
CIMB Bank, Singapura	520.175	10.133
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.939	3.965
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.943	1.956
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.390	1.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.772	1.000
Deutsche Bank AG	944	944
PT Bank Sinarmas Tbk	556	333

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

Soechi Capital BV (SC) and Subsidiaries

On June 3, 2015, the Company established Soechi Capital BV (SC), which was incorporated in Netherlands. The Company's ownership in SC amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On June 4, 2015, SC established Soechi International BV (SI), which was wholly owned by SC and was incorporated in Netherlands. The SC's ownership in SI amounted to USD1 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision botarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, SML acquired SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), amounting to 9,350 shares with a purchase price equal to the par value shares, amounted to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426), therefore, SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2015
Cash on hand Rupiah	343.462
Cash in banks Third Parties <u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	4.519.118
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.975.219
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.474.126
DBS Bank Ltd, Singapore	364.113
RHB Bank (L) Ltd.	271.572
OCBC, Ltd, Singapore	169.421
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.622
CIMB Bank, Singapore	10.133
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.965
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.956
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.396
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000
Deutsche Bank AG	944
PT Bank Sinarmas Tbk	333

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: Rp1.903.566.958 dan 2015: Rp2.787.776.370)	143.384	202.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: Rp1,903,566,958 and 2015: Rp2,787,776,370)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: Rp308.723.309 dan 2015: Rp873.858.070)	23.254	63.346	PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: Rp308,723,309 and 2015: Rp873,858,070)
PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp1.700.374.246 dan 2015: Rp508.966.525)	128.079	36.895	PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp1,700,374,246 and 2015: Rp508,966,525)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2016: Rp76.209.350 dan 2015: Rp33.259.745)	5.740	2.411	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2016: Rp76,209,350 and 2015: Rp33,259,745)
PT Bank Sinarmas Tbk (2016:Rp.25.010.543 dan 2015:Rp22.582.415)	1.884	1.637	PT Bank Sinarmas Tbk (2016:Rp25,010,543 and 2015:Rp22,582,415)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp7.494.699 dan 2015: Rp7.559.660)	565	548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp7,494,699 and 2015: Rp7,559,660)
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (2016: Rp.7.071.661 dan 2015: Rp7.269.965)	533	527	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2016: Rp7,071,661 and 2015: Rp7,269,965)
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2016: Rp5.037.257 dan 2015: Rp5.131.740)	379	372	PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2016: Rp5,037,257 and 2015: Rp5,131,740)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016:Rp.3.909.018 dan 2015:Rp4.993.790)	294	362	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016:Rp3,909,018 and (2015:Rp4,993,790)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp2.585.810 dan 2015: Rp2.676.230)	195	194	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016: Rp2,585,810 and 2015: Rp2,676,230)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2016:Rp1.593.085 dan 2015:Rp1.669.195)	120	121	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2016:Rp1,593,085 and 2015:Rp1,669,195)
<u>Rekening Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: SGD165.924 dan 2015: SGD165.860)	122.857	117.240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: SGD165,924 and 2015: SGD165,860)
OCBC, Ltd, Singapura (2016: SGD4.450 dan 2015: SGD4.207)	3.295	2.974	OCBC, Ltd, Singapore (2016: SGD4,450 and 2015: SGD4,207)
<u>Rekening Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: CNY1.105 dan 2015: CNY1.286)	171	198	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: CNY1.105 and 2015: CNY1,286)
<u>Rekening Euro</u>			<u>Euro accounts</u>
Deutsche Bank AG (2016: EUR550 dan 2015:EUR550)	622	601	Deutsche Bank AG (2016:EUR550 and (2015:EUR550)
Sub-total	7.212.333	10.233.430	Sub-total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
 (continued)

	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Setara kas - Deposito berjangka <u>Rekening Dolar AS</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.600	317.600	Cash equivalents - Time Deposits <u>US Dollar accounts</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	317.600	317.600	Sub-total
Total kas dan setara kas	10.976.690	10.894.492	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Rekening Dolar AS PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25% - 5%	0,25% - 5%	US Dollar account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Pihak Ketiga <u>Rekening Dolar AS</u> PT Bank OCBC NISP Tbk	7.492	372.792	Third Parties <u>US Dollar accounts</u> PT Bank OCBC NISP Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya di PT OCBC NISP Tbk (OCBC) ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

The restricted cash placed in PT OCBC NISP Tbk (OCBC) was pledged as collateral for SOKL's long-term loan facilities from the same bank (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Pihak ketiga		
PT Pertamina (Persero)	7.499.367	2.627.098
CNOOC SES Ltd.	-	875.023
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	548.724	567.698
SK Energy Int Pte Ltd	635.950	-
PT. Pertamina Patra Niaga	892.622	-
Camar Resources Inc	693.743	-
PT.PLN (Persero)	569.838	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	2.563.871	3.396.457
Total	13.404.115	7.466.276
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(977.519)	(976.883)
Pihak ketiga - neto	12.426.596	6.489.393
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	6.510.000	6.510.000
Neto	18.936.596	12.999.393

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties
PT Pertamina (Persero)
CNOOC SES Ltd.
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
SK Energy Int Pte Ltd
PT. Pertamina Patra Niaga
Camar Resources Inc
PT.PLN (Persero)
Others
(each below USD500,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net
Related parties (Note 19)
Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Pihak ketiga		
Dolar AS	11.334.844	5.729.103
Rupiah (2016: 24.968.553.940 dan 2015: Rp21.481.314.827)	1.880.729	1.557.181
Dolar Singapura (2016 dan 2015:SGD254.634)	188.542	179.992
Total	13.404.115	7.466.276
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(977.519)	(976.883)
Pihak ketiga - neto	12.426.596	6.489.393
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	6.510.000	6.510.000
Neto	18.936.596	12.999.393

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Third parties
US Dollar
Rupiah
(2016: Rp24,968,553,940 and 2015: Rp21,481,314,827)
Singapore Dollar
(2016 and 2015:SGD254,634)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net
Related parties
US Dollar
Net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha milik SOKL, ABPL dan PUL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Belum jatuh tempo	8.539.429	4.474.419	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	1.115.634	129.599	<i>Less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	846.494	3.671.209	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	99.638	2.068.082	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	9.312.920	3.632.967	<i>More than 90 days</i>
Total	19.914.115	13.976.276	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(977.519)	(976.883)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Neto	18.936.596	12.999.393	Net

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, trade receivables of SOKL, ABPL and PUL are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Saldo awal	976.883	571.652	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode/tahun berjalan			<i>Change during the period/year</i>
Penambahan cadangan	-	465.708	<i>Additional provision</i>
Penghapusan	-	(58.705)	<i>Write off</i>
Selisih kurs	636	(1.772)	<i>Foreign currency difference</i>
Saldo akhir	977.519	976.883	Ending balance

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Bahan bakar	2.890.723	2.879.491	Fuel
Kawat Las	166.737	54.924	Welding wire
Lain lain	132.771	-	Others
Total	3.190.231	2.934.415	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan SOKL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SOKL dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, SOKL's inventories are pledged as collaterals to long-term bank loans obtained by SOKL from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is not required.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Uang muka pembelian	7.577.852	8.498.606	Advances to suppliers
Asuransi dibayar dimuka	699.624	59.498	Prepaid insurances
Lain-lain	371.504	180.162	Others
Total	8.648.980	8.738.266	Total

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Pertamina (Persero)	891.937
PT Pertamina Patra Niaga	759.975
PT PLN (Persero) KIT Sumbagut	121.821
CNOOC SES Ltd.	771.900
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	527.000
Lain-lain	1.313.005
Total	4.385.638

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	2015	
	3.842.107	PT Pertamina (Persero)
	1.282.506	PT Pertamina Patra Niaga
	784.836	PT PLN (Persero) KIT Sumbagut
	771.900	CNOOC SES Ltd.
	413.835	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
	-	Others
Total	7.095.184	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	80.478.133	96.012.424	Land
Bangunan	10.894.004	-	-	-	10.894.004	Buildings
Kapal	338.559.936	74.294	17.190.188	-	321.444.042	Vessels
Perlengkapan kapal	3.015.642	25.937	152.818	-	2.888.761	Vessel supplies
Mesin	7.846.141	470.928	-	-	8.317.069	Machineries
Kendaraan	3.895.852	-	-	-	3.895.852	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.206.025	19.648	-	-	3.225.673	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	149.904.704	15.144.465	-	(80.478.133)	84.571.036	<u>Construction in progress</u>
Total	533.238.718	15.735.272	17.343.006	-	531.630.984	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.540.509	136.165	-	-	1.676.674	Buildings
Kapal	76.783.152	3.276.880	5.558.854	-	74.501.178	Vessels
Perlengkapan kapal	2.735.069	38.712	141.678	-	2.632.103	Vessel supplies
Mesin	2.696.444	238.593	-	-	2.935.037	Machineries
Kendaraan	2.212.867	106.313	-	-	2.319.180	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.283.880	167.426	-	-	2.451.306	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	371.093	490	-	-	371.583	Workshop equipment
Total	88.623.014	3.964.579	5.700.532	-	86.887.061	Total
Nilai tercatat - neto	444.615.704				444.743.922	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	-	15.534.291	Land
Bangunan	10.848.547	45.457	-	-	10.894.004	Buildings
Kapal	300.241.170	45.073.352	6.754.586	-	338.559.936	Vessels
Perlengkapan kapal	2.957.169	127.516	69.043	-	3.015.642	Vessel supplies
Mesin	4.994.103	2.203.180	-	-	7.197.283	Machineries
Kendaraan	2.991.349	355.967	156.201	825	3.191.940	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	2.809.222	397.628	-	(825)	3.206.025	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	648.858	-	-	-	648.858	Machineries
Kendaraan	683.646	20.266	-	-	703.912	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	119.058.849	30.845.855	-	-	149.904.704	<u>Construction in progress</u>
Total	461.149.327	79.069.221	6.979.830	-	533.238.718	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	996.375	544.134	-	-	1.540.509	Buildings
Kapal	68.624.306	12.477.730	4.318.884	-	76.783.152	Vessels
Perlengkapan kapal	2.625.164	168.329	58.424	-	2.735.069	Vessel supplies
Mesin	1.582.725	777.038	-	-	2.359.763	Machineries
Kendaraan	1.614.918	348.707	75.557	86	1.888.154	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	1.635.407	648.559	-	(86)	2.283.880	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	369.133	1.960	-	-	371.093	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	241.268	95.413	-	-	336.681	Machineries
Kendaraan	238.202	86.511	-	-	324.713	Vehicles
Total	77.927.498	15.148.381	4.452.865	-	88.623.014	Total
Nilai tercatat - neto	383.221.829				444.615.704	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	3.315.592	12.646.109	Cost of revenues (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	299.577	1.152.735	Operating expenses (Note 28)
Kapitalisasi ke biaya kontrak konstruksi	349.410	1.347.164	Capitalized to construction cost
Kapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-	-	Capitalized to construction in progress
Total	3.964.579	15.146.008	Total

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

Construction in progress for shipyard project consists of:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Reklamasi lahan	-	61.822.655	Land reclamation
Galangan dalam penyelesaian	67.295.482	62.959.394	Shipyard in construction
Pematangan tanah	10.659.468	18.655.479	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	6.499.313	6.354.305	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	116.773	112.871	Land under construction
Total	84.571.036	149.904.704	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2016, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Proyek galangan	95,7%	Semester dua/ Second semester 2016	Shipyard project

Seluruh proyek galangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

The shipyard project is pledged as collateral to long-term bank loans obtained by MOS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Harga jual	7.500.000	83.520	<i>Proceeds</i>
Dikurangi nilai tercatat:			<i>Less carrying value:</i>
Aset tetap	11.642.971	80.644	<i>Fixed assets</i>
Beban docking ditangguhkan	-	-	<i>Deferred charges on docking</i>
Sub-total	11.642.971	80.644	<i>Sub-total</i>
Labai/(Rugi) pelepasan aset tetap	(4.142.971)	2.876	Gain I(Loss) on disposals fixed assets

Pada tahun 2016, 1 (satu) unit kapal milik IEL dengan nilai buku neto sebesar AS\$11.330.654 dijual kepada pihak ketiga.

11. FIXED ASSETS (continued)

Disposals of fixed assets are as follows:

In 2016, 1 (one) unit IEL's vessel with net book value amounting to USD11,330,654 was sold to third party.

Seluruh kapal milik Grup, (kecuali kapal TK MOS II milik PUL, kapal Asumi XXVI, kapal Soechi Chemical XIX milik SOKL dan kapal Soechi Chemical III milik SPU), dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura dan DBS Bank Ltd, CIMB Singapura dan Bank Sinarmas (Catatan 14 dan 20).

The Group's vessels, (except TK MOS II vessel owned by PUL, vessel Asumi XXVI, vessel Soechi Chemical XIX owned by SOKL and vessel Soechi Chemical III owned SPU), were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore and DBS Bank Ltd, CIMB Singapore and Bank Sinarmas (Notes 14 and 20).

Bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

The Plaza Marein office building owned by SOKL was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungansian sebesar AS\$515.542.880 melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd., Shipowners' Asia Pte., Ltd., PT Great Eastern Life dan L.C.H.(S) Pte. Ltd.

As of March 31, 2016, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD515,542,880 with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd., Shipowners' Asia Pte., Ltd. and PT Great Eastern Life and L.C.H.(S) Pte. Ltd.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.078.863.765 melalui antara lain PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Finance dan PT Bank Jasa Jakarta.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp29,078,863,765 through among others, PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance, PT Toyota Astra Finance and PT Bank Jasa Jakarta.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

31 Maret/March 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	142.706	12.702	-	-	155.408	Software
Nilai tercatat - neto	61.119				48.417	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	91.896	50.810	-	-	142.706	Software
Nilai tercatat - neto	111.929				61.119	Net carrying amount

Penambahan nilai perolehan aset takberwujud pada tahun 2015 merupakan jasa implementasi dan perangkat lunak sistem oracle.

Amortisasi aset tak berwujud masing-masing sebesar AS\$12.702 dan AS\$50.810, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The additions to cost of intangible assets in 2015 are implementation service and software oracle system.

Amortizations of intangible asset amounting to USD12,702 and USD50,810 were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 respectively.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015.

12. INTANGIBLE ASSET (continued)

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Beban docking ditangguhkan - neto	6.665.917	8.116.134	<i>Deferred charges on docking - net</i>
Biaya penerbitan obligasi yang ditangguhkan	5.000.000	5.000.000	<i>Deferred bonds issuance cost</i>
Sewa jangka panjang - neto	119.386	453.359	<i>Long-term rent - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	267.500	<i>Advances for purchase of fixed asset</i>
Provisi bank garansi	243.880	90.634	<i>Provision for bank guarantee</i>
Lain-lain	234.886	45.243	<i>Others</i>
Total	12.264.069	13.972.870	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	14.722.633	8.595.310	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.937.948	7.284.232	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.881.648	1.781.269	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Jasa Jakarta	752.502	724.583	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	375.995	360.515	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Sinarmas	3.280.815	-	<i>PT Bank Sinarmas</i>
Nilai tercatat	24.951.541	18.745.909	Carrying amount

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
<i>Revolving Loan</i>			<i>Revolving Loan</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2016:Rp36.690.828.908 2015 :Rp36.630.000.000)	2.763.696	2.655.310	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2016:Rp36,690,828,908 and 2015:Rp36,630,000,000)</i>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
PT Bank Jasa Jakarta (2016 dan 2015: Rp9.000.000.000)	677.915	652.410	PT Bank Jasa Jakarta (2016 and 2015: Rp9,000,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2016 dan 2015: Rp5.000.000.000)	376.619	362.450	PT Bank Central Asia Tbk (2016 and 2015: Rp5,000,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015: Rp 4.776.000 dan 2016:Rp4.776.445.772)	359.780	346.212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015:Rp4,776,000 and 2016:Rp4,776,445,772)
Cerukan			Bank Overdrafts
PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp19.980.759.494 dan 2015: Rp19.572.608.105)	1.505.029	1.418.819	PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp19,980,759,494 and 2015: Rp19,572,608,105)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: Rp4.991.704.245 dan 2015: Rp4.973.304.425)	375.995	360.515	PT Bank OCBC NISP Tbk (2016: Rp4,991,704,245 and 2015: Rp4,973,304,425)
PT Bank Jasa Jakarta (2016: Rp990.215.578 dan 2015: Rp995.632.283)	74.587	72.173	PT Bank Jasa Jakarta (2016: Rp990,215,578 and 2015: Rp995,632,283)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Revolving Loan</u>			<u>Revolving Loan</u>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.958.937	5.940.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT. Bank Sinarmas	3.280.816	-	PT. Bank Sinarmas
<u>Trust Receipt</u>			<u>Trust Receipt</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.578.167	6.938.020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Nilai tercatat	24.951.541	18.745.909	Carrying amount

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 23 tanggal 10 November 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada periode 2016 (2015: 7,5% - 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$990.130 dan AS\$990.000

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 23 of Irma Bonita, S.H., dated November 10, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended up to November 10, 2016. The loan bears interest rate at 8% per annum for period 2016 (2015: 7.5% - 8%). The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, each amounted to USD990,130 and USD990,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 87 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan II* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada periode 2016 (2015: 7,5% - 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$990.000.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan III* maksimum sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun pada periode 2016 (2015: 14,5%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp36.690.828.908 (ekuivalen AS\$2.763.696) dan Rp36.630.000.000 (ekuivalen AS\$2.655.310).

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan IV* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada periode 2016 (2015: 7,5% - 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$ 3.977.291 dan AS\$3.960.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 87 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until November 10, 2016. The loan bears interest rate at 8% per annum for period 2016 (2015: 7.5% - 8%). The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 each amounted to USD990,000.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan III* credit facility with maximum credit limit of Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2016. The loan bears interest rate at 14.5% per annum for period 2016 (2015: 14.5%). The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp36,630,828,908 (equivalent to USD2,763.696) and Rp36,630,000,000 (equivalent to USD2,655.310), respectively.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000.

This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2016. The loan bears interest rate at 8% per annum for period 2016 (2015: 7.5% - 8%). The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 each amounted to USD 3,977,291 and USD3,960,000.

The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada BAG (Catatan 20).

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 54 tanggal 19 Februari 2016, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman Revolving Loan sebesar AS\$6.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 6(enam) bulan terhitung sejak tanggal 19 Februari 2016 ,atau jangn waktu lain sebagaimana disetujui secara tertulis oleh Bank.Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dibayar setiap bulannya. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar AS\$6.000.000.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas *time revolving* maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas "*joint borrower*" dengan SOKL dan

digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada periode 2016 (2015 : 11,25% - 12,25%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang IEL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$376.619 dan AS\$362.450).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to BAG (Note 20).

Based on Notarial Deed No. 54 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated February 19, 2016, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional Revolving Loan credit facility with maximum credit limit of USD6,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The term of facility is 6 (six) months, counted from February 19, 2016 or other term agreed by a writing agreement by the Bank. The facility bears interest at 8% per annum paid every month. The outstanding loan balance as of March 31 ,2016 amounted to USD6,000,000.

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is time revolving credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is "joint borrower" with SOKL and used to finance IEL's working capital. The facility

has been extended up to December 10, 2016. The loan bears interest rate at 12.25% for period 2016 (2015: 11.25% - 12.25%). The loan is secured by the same collaterals used in the IEL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan balance as of March 31 ,2016 and December 31, 2015, amounted to Rp5,000,000,000 (equivalent to USD376,619 and USD362,450, respectively).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 3, tanggal 3 Juli 2006, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pada tanggal 6 Februari 2012 (berdasarkan Akta Notaris No. 18), BCA memberikan persetujuan atas penambahan plafon kredit menjadi Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada periode 2016 (2015: 12,25%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp19.980.759.494 (ekuivalen AS\$1.505.029) dan Rp19.572.608.105 (ekuivalen AS\$1.418.819).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin untuk menjamin utang perusahaan afiliasi SOKL atau pihak lain, mengagunkan saham SOKL kepada pihak lain, meminjamkan uang kepada pemegang saham atau

perusahaan afiliasi SOKL, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 3 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into a loan agreement with BCA which is Local Credit facility (Overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. On February 6, 2012 (based on Notarial Deed No. 18), BCA gave approval for the increase on the credit plafond to Rp20,000,000,000. The facility has been extended up to December 10, 2016. The loan bears interest rate at 12.25% for period 2016 (2015: 12.25%). The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, amounted to Rp19,980,759,494 (equivalent to USD1,505,029) and Rp19,572,608,105 (equivalent to USD1,418,819), respectively.

The loan facility is secured by land and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, SOKL without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others, such as act as underwriter/guarantor to guarantee debt of SOKL's affiliated companies or others, pledge SOKL's shares to other parties, lend money to SOKL's shareholders or its affiliated companies, invest in or create a

new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS memperoleh fasilitas kredit dari BJJ pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas cerukan Rp1.000.000.000 dan *revolving loan* Rp9.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 November 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada periode 2016 (2015: 10% - 12%). Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada BJJ, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membubarkan badan usaha MOS, melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain, mengalihkan kepemilikan MOS kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (*prepayment*), membagikan dividen atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan, melakukan investasi di luar bidang usaha MOS, menjaminkan jaminan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga, menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ dan merubah bentuk dan/atau status MOS.

Saldo cerukan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp990.215.578 (ekuivalen AS\$74.587) dan Rp995.632.283 (ekuivalen AS\$72.173).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

SOKL must maintain the following financial ratios such as debt to equity ratio, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principal Installment) Ratio*, minimum of 1 (one).

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

MOS obtained a credit loan facility from BJJ on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility of Rp1,000,000,000 and revolving loan facility of Rp9,000,000,000. The facility is used to finance the MOS's working capital. The facility has been extended until November 18, 2016. The loan bears annual interest rate at 10% per annum for period 2016 (2015: 10% - 12%). It is secured by the certificate of Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which was registered in the name of Go Darmadi.

During the period of the loan, MOS without written notification to BJJ, is not allowed to carry out the following activities, among others, such as dissolve MOS, do merger or acquisition with other company, divert MOS's ownership to other parties aside from the current shareholders, pay before due date (*prepayment*), pay dividend or other similar payment of an amount above 50% from current year's net revenue, invest in other than MOS's business fields, pledge collateral to other bank and/or to any other third party, draw fund over the limit that has been specified by BJJ and change the form and/or the status of MOS.

The outstanding overdraft balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp990,215,578 (equivalent to USD74,587) and Rp995,632,283 (equivalent to USD72,173), respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Saldo *revolving loan* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$677.915 dan AS\$652.410).

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 6 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Rekening Koran maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada periode 2016 (2015: 10%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp4.991.704.245 (ekuivalen AS\$375.995) dan Rp4.973.304.425 (ekuivalen AS\$360.515).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada OCBC (Catatan 20).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The outstanding revolving loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp9,000,000,000 (equivalent to USD677,915 and USD652,410, respectively).

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Bank Overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until to May 31, 2016.

The loan bears interest rate at 10% per annum for period 2016 (2015: 10%). The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding balance of loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp4,991,704,245 (equivalent to USD375,995) and Rp4,973,304,425 (equivalent to USD360,515), respectively.

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the SOKL's long-term bank loans to OCBC (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 67 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar maksimal Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada periode 2016 (2015: 11%) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah masing-masing sebesar Rp4.776.000.000 (ekuivalen AS\$359.780 dan AS\$346.212).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada Mandiri (Catatan 20).

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa

fasilitas pinjaman *Trust Receipt-1* (TR-1) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT tanker oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,52% - 10,42% per tahun pada periode 2016 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar AS\$ 229.995.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 67 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit facility with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until October 27, 2016. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2016 (2015: 11%) and is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, amounted to Rp4,776,000,000 (equivalent to USD359,780) and (equivalent to USD346,212), respectively.

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to Mandiri (Note 20).

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-

1 (TR-1) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT tanker oil, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.52% - 10.42% per annum for period 2016 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of March 31, 2016 amounted to USD229,995.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-2* (TR-2) sebesar maksimal AS\$14.010.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT crude oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,52% - 10,42% per tahun pada periode 2016 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar AS\$ 2.436.660.

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 03 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman *Trust Receipt-3* (TR-3) sebesar maksimal AS\$14.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian material/mesin/perlengkapan pembuatan kapal 17.500 DWT crude oil milik Pertamina. Fasilitas ini akan jatuh tempo 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,52% - 10,42% per tahun pada periode 2016 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar AS\$ 911.512.

f. PT Bank Sinarmas Tbk

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Hartojo, SH No. 04 tanggal 02 Maret 2016, IEL melakukan perjanjian kredit dengan Sinarmas berupa fasilitas kredit demand loan (revolving-uncommitted) sejumlah AS\$3.300.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak penandatanganan akta ini dan dibuat untuk jangka waktu 3 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 26.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-2 (TR-2) facility with maximum credit limit of USD14,010,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT crude oil, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.52% - 10.42% per annum for period 2016 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of March 31, 2016 amounted to USD2,436,660.

Based on Notarial Deed No. 01 of Hasnah, S.H., dated October 03, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Trust Receipt-3 (TR-3) facility with maximum credit limit of USD14,000,000. The facility is used to purchase shipbuilding materials/machines/supplies of 17,500 DWT crude oil, owned by Pertamina. The facility will mature 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. The loan bears interest rate at 9.52% - 10.42% per annum for period 2016 and is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20). The outstanding loan as of March 31, 2016 amounted to USD911,512.

f. PT Bank Sinarmas Tbk

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 04 of Hartojo, SH., dated March 04, 2016, IEL entered into a loan agreement with Sinarmas which is demand loan facility (revolving-uncommitted) with credit limit of AS\$3.300.000. The facility is used to additional IEL's working capital. The facility obtained from the deed signed and have 3 months term loan. The facility bears interest rate at 12% per annum. The interest payment at 26th date every month.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Pihak ketiga		
Harwil Pte., Ltd.	846.546	6.039.963
PT Samudra Marine Indonesia	258.838	534.022
Yiu Lian Dockyards (Shekou) Ltd.	-	456.000
PT Bandar Abadi	237.719	314.674
PT Jotun Indonesia	96.087	35.615
EMS Ship Management	100.750	-
PT.Hashiriya	126.149	-
Boilermaster Pte Ltd	122.242	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	5.271.061	4.772.448
Sub-total pihak ketiga	7.059.392	12.152.722
Pihak berelasi (Catatan 19)	496.050	546.432
Total	7.555.442	12.699.154

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2015	
		Third parties
		Harwil Pte., Ltd.
		PT Samudra Marine Indonesia
		Yiu Lian Dockyards (Shekou) Ltd.
		PT Bandar Abadi
		PT Jotun Indonesia
		EMS Ship Management
		PT.Hashiriya.
		Boilermaster Pte Ltd
		Others
		(each below USD100,000)
		Sub-total third parties
		Related parties (Note 19)
		Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies
are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(2016: SGD2.469.325 dan 2015:SGD9.919.526)	1.828.388	7.011.757	(2016: SGD2,469,325 and 2015:SGD9,919,526)
Dolar AS	2.889.633	2.647.200	US Dollar
Rupiah			Rupiah
(2016: Rp25.695.185.099 dan 2015: Rp30.574.358.406)	1.935.462	2.216.336	(2016: Rp25,695,185,099 and 2015: Rp30,574,358,406)
Yen Jepang			Japanese Yen
(2016: JPY21.997.811 dan 2015: JPY18.880.295)	195.822	156.736	(2016: JPY21,997,811 and 2015: JPY18,880,295)
Euro			Euro
(2016: EUR176.914 dan 2015: EUR104.908)	200.284	114.602	(2016: EUR176,914 and 2015: EUR104,908)
Poundsterling Inggris			British Pound
(2016: GBP2.497 dan 2015: GBP1.488)	3.584	2.206	(2016: GBP2,497 and 2015: GBP1,488)
Krona Norwegia			Norwegian Krone
(2016: NOK40.574 dan 2015: NOK21.850)	4.879	2.484	(2016: NOK40,574 and 2015: NOK21,850)
Dirham Uni Emirat Arab			United Arab Emirates Dirham
(2016: SAR4.505 dan 2015: SAR4.505)	1.232	1.201	(2016: SAR4,505 and 2015: SAR4,505)
Chinnese Yuan			Chinnese Yuan
(CNY700)	108	108	(CNY700)
Ringgit Malaysia (MYR395)	-	92	Malaysian Ringgit (MYR395)
Sub-total pihak ketiga	7.059.392	12.152.722	Sub-total third parties

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi

Rupiah (2016: Rp3.212.669.156 dan 2015: Rp4.561.360.984)	241.991	330.653
Dolar AS	254.059	215.779
Sub-total pihak-pihak berelasi	496.050	546.432
Total	7.555.442	12.699.154

15. TRADE PAYABLES (continued)

Related parties Rupiah (2016: Rp4,561,360,984 and 2015: Rp4,561,360,984) US Dollar		
Sub-total related parties		
Total		Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Pihak ketiga		
Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP and Affiliates	-	310.631
Pemerintah Daerah Karimun	-	185.574
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$150.000)	1.518.285	1.297.742
Total	1.518.285	1.793.947

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties Skadden, Arps, Slate, Meagher & Flom LLP and Affiliates Pemerintah Daerah Karimun Others (each below USD150,000)		Total
--	--	--------------

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Pajak Pertambahan Nilai	184.000	94.593
Pajak penghasilan:		
Pasal 15 (final)	204.005	290.987
Pasal 21	28.525	82.620
Pasal 29	4.221	104
Pasal 23	-	11.277
Pasal 4 (2) (final)	167	4.408
Pasal 25	461	229
Total	421.379	484.218

17. TAXATION

a. Taxes Payable

Value-Added Tax Income taxes: Article 15 (final) Article 21 Article 29 Article 23 Article 4 (2) (final) Article 25		Total
---	--	--------------

b. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Pajak Pertambahan Nilai	1.584.506	1.752.743

b. Prepaid Tax

Value-Added Tax

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Final		
Entitas Anak	(361.216)	(328.164)
Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(1.877)
Sub-total	-	(1.877)
Tangguhan		
Perusahaan	-	30.473
Entitas Anak	-	297.702
Sub-total	-	328.175
Beban pajak - neto	(361.216)	(1.866)

17. TAXATION (continued)

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Final			Final
Entitas Anak	(361.216)	(328.164)	Subsidiaries
Kini			Current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	(1.877)	Subsidiaries
Sub-total	-	(1.877)	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	-	30.473	The Company
Entitas Anak	-	297.702	Subsidiaries
Sub-total	-	328.175	Sub-total
Beban pajak - neto	(361.216)	(1.866)	Tax expense - net

d. Pajak penghasilan pasal 15 (Final) (lanjutan)

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	33.137.214	33.954.116
Eliminasi dan penyesuaian Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:	4.218.200	2.127.000
Perusahaan	(105.000)	(105.000)
Entitas Anak	(7.149.081)	(8.629.105)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	30.101.333	27.347.011
PPh pasal 15 (final) yang dipotong pada tahun berjalan	361.216	328.164
	(157.211)	(37.614)

d. Income tax article 15 (Final) (continued)

The Subsidiaries, except MOS and SIM, are engaged in shipping, which is subject to income tax article 15 final of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

Total net revenues per consolidated statements of comprehensive income
 Elimination and adjustments
 Revenues not subjected to final tax of:
 the Company
 Subsidiaries
 Revenues from vessel rental and freight services
 Income tax article 15 (final) at 1.2%
 Income tax article 15 (final) which already withheld in current year

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan pasal 15 (Final) (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	204.005

e. Administrasi

Pada tahun 2013, Perusahaan dan Entitas-entitas Anak (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML dan SOKL) telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2015.

17. TAXATION (continued)

d. *Income tax article 15 (Final) (continued)*

	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
	290.550

Income tax article 15 (final)

e. *Administration*

In 2013, the Company and Subsidiaries (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML and SOKL) has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2015.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban operasional kapal	4.969.790
Penerbitan obligasi	3.592.537
Gaji dan tunjangan	757.846
Asuransi	831.412
Bunga dan provisi pinjaman bank	184.324
Lain-lain	21.225
Total	10.357.134

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Piutang usaha (Catatan 7)/ <i>Trade receivables (Note 7)</i>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	3.510.000	4.000.000	0,68	0,86
PT Adiraja Armada Maritim	3.000.000	2.400.000	0,58	0,52
Total	6.510.000	6.400.000	1,26	1,38

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31,2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31,2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak/ Estimated earnings in excess of billings in contracts				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.624.447	-	0,22	-
PT Adiraja Armada Maritime	-	-	-	-
Total	1.162.447	-	0,22	-
Utang usaha (Catatan 15)/ Trade payables (Note 15)				
PT Rezeki Putra Energi	241.991	139.175	0,10	0,07
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	-	-	-
PT Global Karya Indonesia	-	-	-	-
Total	241.991	139.175	0,10	0,07

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31,2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31,2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31,2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	-	17.140.723	-	8,04
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/ Billings in excess of estimated earnings on contracts				
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	2.174.570	-	1,02
PT. Adiraja Armada Maritime	7.180.806	-	3,07	-
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	1.198.062	-	0,56
Total	7.180.806	3.372.632	3,07	1,58

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan atau Beban (%)/Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan/Revenue (Note 26)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	1.133.140	-	3,34
PT Adiraja Armada Maritime	-	-	-	-
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	858.300	-	2,53
Total	-	1.991.440	-	5,87
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<u>Pembelian/Purchases</u>				
PT Rezeki Putra Energi	141.272	155.198	0,69	0,73
<u>Sewa kapal/Rental vessel</u>				
PT Global Karya Indonesia	176.400	537.689	0,86	2,52
PT Adiraja Armada Maritime	257.145	882.000	1,26	4,13
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	-	-	-
Total	574.817	1.574.887	2,81	7,38

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan/ Inter-company advances
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchase
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pendapatan, utang usaha dan sewa kapal/ Revenue, trade payables and rental vessel
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak, dan pendapatan/Trade receivables, estimated earnings in excess of billings on contracts and revenue
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/ Transactions</i>
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan sewa kapal/ <i>Trade payables and rental vessel</i>
PT Adi Raja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan, pendapatan dan sewa kapal/ <i>Trade receivables, estimated earnings in excess of billings in contracts, billings in excess of estimated earnings on contracts, revenue and rental vessel</i>
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Johanes Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Barli Hasan	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Linawaty	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Komisaris	81.375	80.285	Commissioners
Direksi	109.056	114.705	Directors
Total	190.431	194.990	Total

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Entitas Anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.631.594	86.845.986
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.886.760	23.864.965
RHB Bank (L) Ltd.	18.000.000	18.000.000
DBS Bank Ltd.	19.545.625	13.475.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	21.251.300	22.871.600
PT Bank Central Asia Tbk	6.062.062	6.095.545
CIMB, Singapura	9.527.777	-
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(613.328)
Nilai tercatat	174.905.118	170.539.768
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.859.570	30.976.177
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	8.286.200	6.120.000
RHB Bank (L) Ltd.	6.000.000	6.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.496.360	4.588.677
DBS Bank Ltd.	1.837.500	1.806.727
PT Bank Central Asia Tbk	1.082.363	1.070.522

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

The Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
RHB Bank (L) Ltd.
DBS Bank Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk
CIMB, Singapore
Less unamortized loan transaction cost
Carrying amount
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
RHB Bank (L) Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
CIMB ,Singapura	1.633.332	-	CIMB ,Singapore
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	46.195.325	50.562.103	Total current maturities
Total bagian jangka panjang	128.709.793	119.977.665	Total long-term portion

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
Entitas Anak			The Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Investasi (Non-Revolving)			Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.484.272	33.017.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.987.033	4.200.000	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Berjangka			Term Loan
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.886.760	23.864.965	PT Bank OCBC NISP Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	21.251.300	22.871.600	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
RHB Bank (L) Ltd.	18.000.000	18.000.000	RHB Bank (L) Ltd.
DBS Bank Ltd.	19.545.625	13.475.000	DBS Bank Ltd.
CIMB ,Singapura	9.527.778	-	CIMB ,Singapore
Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	8.269.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit Investasi (Non-Revolving)			Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: Rp586.099.833.596 dan 2015: Rp628.500.000.000)	44.147.321	45.559.986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: Rp586,099,833,596 and 2015: Rp628,500,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp27.548.085.004 dan 2015: Rp26.149.038.462)	2.075.029	1.895.545	PT Bank Central Asia Tbk (2016: Rp27,548,085,004 and 2015: Rp26,149,038,462)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(613.328)	Less unamortized loan transaction cost
Total	174.905.118	170.539.768	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Etief Moesa Sutjipto, S.H., No. 6 tanggal 28 Desember 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara AS\$600.000 - AS\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada periode 2016 (2015: 6,5%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$13.582.000 dan AS\$14.000.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), sewa kontrak kapal dan kapal-kapal milik SOKL, AMO dan PUL (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan Perusahaan dari ABPL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo dan Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan SOKL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 6 of Etief Moesa Sutjipto, S.H., dated December 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving investment credit facility* from Mandiri with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan was used to purchase of 1 (one) unit tanker vessel and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for period 2016 (2015: 6.5%).

The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015, amounted to USD13,582,000 and USD14,000,000, respectively.

All loan facilities from Mandiri are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), vessels rent contracts and SOKL's vessels, AMO's vessel and PUL's vessel (Note 11). These loans are also secured by corporate guarantee from ABPL, personal guarantee from Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo and lands and buildings owned by Agus Utomo and Paulus Utomo.

During the period of the loan, SOKL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, collateralized SOKL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 22 tanggal 27 Juni 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada periode 2016 (2015: 11%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017.

KI-2-Valas

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 5 tanggal 18 Januari 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Transaksi Khusus *non-revolving* sebesar maksimal AS\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada periode 2016 (2015: 6,5%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2018.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa kapal-kapal selama 1 bulan (Catatan 7), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp12.000.000.000 (ekuivalen AS\$903.887) dan AS\$1.500.000

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

KI-1-IDR

Based on Notarial Deed No. 22 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2016 (2015: 11%) and must be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on June 27, 2017.

KI-2-Valas

Based on Notarial Deed No. 5 of Hasnah, S.H., dated January 18, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Special Transaction Credit facility with maximum credit limit of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for period 2016 (2015: 6.5%) and to be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on January 17, 2018.

All loans are secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on the vessel rental claims of these tanker vessels for 1 month (Note 7), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of March 31, 2016 amounted to Rp12,000,000,000 (equivalent to USD903,887) and USD1,500,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 (ekuivalen AS\$1.304.821) dan AS\$3.125.000.

Selama periode seluruh perjanjian kredit tersebut, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan ABPL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,05, *Debt Equity (DER)* maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*), *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Debt Service Coverage* minimal 100% ($EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$).

Manajemen ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 13 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan dua unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada period 2016 (2015: 6,5%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2015 amounted to Rp18,000,000,000 (equivalent to USD1,34,821) and USD3,125,000, respectively.

During the period of all credit facility, ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized ABPL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.05, *Debt Equity (DER)* maximum 300% (without calculating SOL as *networth*), *Current Ratio* minimum 100% and *Debt Service Coverage* minimum 100% ($EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$).

ABPL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Putra Utama Line (PUL)

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 13 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving* Investment Credit facility with maximum credit limit of USD18,900,000. This facility was used for refinancing two units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of *grace period*. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for period 2016 (2015: 6.5%), and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun pada periode 2016 (2015: 6,5%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulannya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$2.910.000

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$1.900.000 dan AS\$3.492.000.

Seluruh pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan agunan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal tersebut (Catatan 7), jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*) (Catatan 11).

Bank Mandiri menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker milik PUL yang dijual, yang sebelumnya menjadi agunan untuk pinjaman bank.

Selama periode perjanjian kredit, PUL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan PUL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest rate at 6.5% per annum for period 2016 (2015: 6.5%), and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of March 31, 2016 amounted to USD1,000,000 and USD2,910,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2015 amounted to USD1,900,000 and USD3,492,000, respectively.

All loans from Mandiri is secured by the financed tanker vessels (Note 11), fiduciary collateral on vessel rental claims of those tanker vessels for one month (Note 7), personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel as cross collateral (Note 11).

Bank Mandiri agreed to withdraw 1 (one) PUL's vessel that was sold, which was previously collateralized for bank loan.

During the period of the loan, PUL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized PUL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(Mandiri) (lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

PUL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Manajemen PUL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 28 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada periode 2016 (2015: 11%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Investment Credit II (KI-2) (continued)

PUL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.1 and *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

PUL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 28 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp300,000,000,000*. This facility was used to refinance the construction of *shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of grace period*. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2016 (2015: 11%) and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 29 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada periode 2016 (2015: 11%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. CBC.JPM/SPPK/168/2015, pada tanggal 1 April 2015, mengenai perubahan limit kredit menjadi Rp175.000.000.000.

Pinjaman KI-1 dan KI-2 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-3 yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Maret 2016 masing-masing sebesar Rp232.958.404.677 (ekuivalen AS\$17.547.333) dan Rp129.641.432.469 (ekuivalen AS\$9.765.097).

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp245.000.000.000 (ekuivalen AS\$17.760.058) dan Rp142.000.000.000 (ekuivalen AS\$10.293.585).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 29 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp572,900,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months grace period. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2016 (2015: 11%) and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

The agreement has been changed based on letter No. CBC.JPM/SPPK/168/2015, dated April 1, 2015, regarding to changes in credit limit to Rp175,000,000,000.

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, joint collateral with KI-3 obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL.

The loan will be paid based on schedule of payment issued by Mandiri after the grace period ended which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of March 31, 2016 amounted to Rp232,958,404,677 (equivalent to USD17,547,333) and Rp129,641,432,469 (equivalent to USD9,765,097), respectively.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2015 amounted to Rp245,000,000,000 (equivalent to USD17,760,058) and Rp142,000,000,000 (equivalent to USD10,293,585), respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Investasi III (KI-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 06 tanggal 17 April 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp325.737.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Tanjung Melolo dengan jangka waktu pinjaman 65 (enam puluh lima) bulan termasuk 8 (delapan) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada periode 2016 (2015: 11%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Pinjaman KI-3 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-1 dan KI-2 yang dimiliki MOS, *joint collateral* dengan agunan kapal KI-3 (MT Arenza XXVII) yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak-pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL, bangunan dan fasilitas galangan kapal, *floating dock* 50.000DWT dan mesin berupa *Sand Blasting Machine* dan *Equipment*.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp211.500.000.000 (ekuivalen AS\$15.931.003) dan Rp223.500.000.000 (ekuivalen AS\$16.201.522).

Kredit Modal Kerja I (KMK-1)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 02 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.269.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2016. Pinjaman KMK-1 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-1 yang dimiliki MOS. Pinjaman ini sudah dilunasi di Maret 2016.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Investment Credit III (KI-3)

Based on Notarial Deed No. 06 of Hasnah, S.H. dated April 17, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility* with maximum credit limit of Rp325,737,000,000. This facility was used to refinance the construction of *shipyard facility* in Tanjung Melolo with loan period of 65 (sixty five) months including 8 (eight) months *grace period*. The loan bears interest rate at 11% per annum for period 2016 (2015: 11%) and must be paid no later than 23rd (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

The loans KI-3 are secured by *shipyard project* (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-1 and KI-2 owned by MOS, *joint collateral* with vessel's KI-3 (MT Arenza XXVII) obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL, building and facility *shipyard*, *floating dock* 50,000DWT and *Sand Blasting Machine* and *Equipment*.

The outstanding loan balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp211,500,000,000 (equivalent to USD15,931,003) and Rp223,500,000,000 (equivalent to USD16,201,522), respectively.

Working Capital Credit I (KMK-1)

Based on Notarial Deed No. 02 of Hasnah, S.H. dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is *Working Capital Credit 1 (KMK-1)* with maximum credit limit of USD3,269,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on March 18, 2016. The loans KMK-1 *joint collateral* with all secured by KI-1 owned by MOS. This Loan paid on March 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)
PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja II (KMK-2)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No.03 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 2 (KMK-2) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.800.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2016. Pinjaman KMK-2 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-2 yang dimiliki MOS.

Kredit Modal Kerja III (KMK-3)

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No.04 tanggal 3 Oktober 2014, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja 3 (KMK-3) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$2.200.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2017. Pinjaman KMK-3 *joint collateral* dengan seluruh agunan KI-3 yang dimiliki MOS.

Kredit Modal Kerja IV (KMK-4)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, SH., MH. No. 15 tanggal 18 Januari 2016. MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja 4 (empat) sejumlah AS\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja pembangunan kapal baru dan jasa reparasi kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6.5% per tahun, dibayar efektif setiap bulan paling lambat tanggal 23, dan besarnya suku bunga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit yaitu tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan tanggal 17 Januari 2017.

Agunan dikaitkan dengan jaminan fasilitas NCL 4 (BG dan LC/SKBDN). Seluruh agunan juga terikat secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit lainnya yang diberikan oleh Bank kepada Debitur, dimana antara lain KI-1, KI-2, KI-3, NCI-1, NCL-2, NCL-3, KMK-1, KMK-2, KMK-3, dan fasilitas KI yang diberikan kepada SOKL. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah AS\$5.000.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)
PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)**

Working Capital Credit II (KMK-2)

Based on Notarial Deed No. 03 of Hasnah, S.H. dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 2 (KMK-2) with maximum credit limit of USD2,800,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on December 7, 2016. The loans KMK-2 *joint collateral* with all secured by KI-2 owned by MOS.

Working Capital Credit III (KMK-3)

Based on Notarial Deed No. 04 of Hasnah, S.H. dated on October 3, 2014, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit 3 (KMK-3) with maximum credit limit of USD2,200,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on April 3, 2017. The loans KMK-3 *joint collateral* with all secured by KI-3 owned by MOS.

Working Capital Credit IV (KMK-4)

Based on Notarial Deed No. 15 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, SH., MH., dated January 18, 2016, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital -4 with credit limit of AS\$5.000.000. The facility is used to add working capital for built new vessel and vessel repairing service. The facility bears interest rate at 6.5% per annum, paid effectively every month at 23rd, and the interest rate can changed depend on bank regulation. The term of the facility is 12 months started on the signing date 18 January 2016 until 17 January 2017.

The facility has *joint collateral* with NCL 4 (BG and LC/SKBDN). Also *joint collateral* and *cross default* with other facilities from the bank to debitor, as is KI-1, KI-2, KI-3, NCI-1, NCL-2, NCL-3, KMK-1, KMK-2, KMK-3, and KI facility to SOKL. The outstanding loan balance as of March 31, 2016 amounted to AS\$5.000.000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja IV (KMK-4) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman KMK-2, KMK-3 dan KMK-4 adalah masing-masing sebesar AS\$2.800.000, AS\$2.200.000 dan AS\$5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman KMK-1, KMK-2 dan KMK-3 adalah masing-masing sebesar AS\$3.269.000, AS\$2.800.000 dan AS\$2.200.000.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen diatas 50%, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Dalam laporan keuangan yang akan berakhir pada tahun 2016, MOS harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1 dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 28 tanggal 15 Desember 2015, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi KI dengan Mandiri dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 72 (tujuh puluh dua) bulan termasuk *grace period* 3 (tiga) bulan dan *availability period* 3 (tiga) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% pada periode 2016 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2021.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Working Capital Credit IV (KMK-4) (continued)

As of March 31, 2016, the outstanding loan balance of KMK-2, KMK-3 and KMK-4 each amounted to USD2,800,000, USD2,200,000 and USD5,000,000, respectively.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of KMK-1, KMK-2, and KMK-3 each amounted to USD3,269,000, USD2,800,000 and USD2,200,000, respectively.

During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized MOS's assets to other parties and pay off debt to related parties.

In the financial statements that will be ended in 2016, MOS must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.1 and Debt Equity (DER) maximum 300% (without calculating SOL as *networth*).

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 28 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. dated December 15, 2015, AMO entered into a loan agreement with Mandiri which is Investment Credit Facility (KI) with maximum credit limit of USD10,500,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 72 (seventytwo) months including grace period of 3 (three) months and availability period 3 (three) months. The loan bears interest rate at 6.25% for period 2016 and must be paid not later than 23th (twentythird) of each month. The loan will mature on December 15, 2021.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman KI pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar AS\$8.511.000

Pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan Pieters Adyana Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah anggaran dasar AMO, memindah-tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen lebih dari 50% dari laba tahun terakhir, menjaminkan harta kekayaan AMO kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait (seluruh perusahaan grup beserta pengurus dan pemegang sahamnya).

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar minimum 1x (satu kali) dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% (tiga ratus persen).

Manajemen Perusahaan dan AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1, TL-2 dan TL-3, masing-masing sebesar AS\$1.500.000, AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

The outstanding loan balance of KI as of March 31, 2016 amounted to USD8,511,000.

The loans from Mandiri are secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and Pieters Adyana Utomo.

During the period of the loan, AMO without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the AMO's article of association, transferring the collateral, receive credit facility or loans from other parties, to pay dividends of more than 50% of profit last year, pledging assets of AMO to another party and pay off the debt to related parties (the entire group and its management and their shareholders).

AMO must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% (three hundred percent).

Management of the Company and AMO is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) credit facility, comprising of TL-1, TL-2 and TL-3, each amounting to USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on the OCBC's assessment.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 dikenakan bunga sebesar 5,75% - 6% *floating* per tahun pada periode 2016 (2015: 5,75% - 6%). SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$139.060, AS\$150.500 dan AS\$325.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$186.065, AS\$187.500 dan AS\$400.000.

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (Catatan 11) dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membagi dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, mengubah struktur pemegang saham, mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) dari lembaga keuangan lainnya, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain, membuat pembayaran lebih awal atas pemberian barang jasa atau pajak atau pembayaran lebih awal lainnya dan menjaminkan kewajiban orang/pihak lain.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Credit facility TL-1 was used for refinancing the loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, TL-2 was used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 was used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. The loans TL-1, TL-2 and TL-3 bear floating interest rates at 5.75% - 6% for period 2016 (2015: 5.75% - 6%). SOKL used TL-3 facility on September 7, 2012.

As of March 31, 2016, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD139,060, USD150,500 and USD325,000, respectively.

As of December 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD186,065, USD187,500 and USD400,000, respectively.

The loans from OCBC are secured by the SOKL's vessel (Note 11) and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as distribute dividend for more than 30% from net income from last year, changes the shareholders structure, bind itself in or obtain loan/new obligation or addition on the amount of money borrowed from other financial institution, lend money to individuals or other legal entity, make an early payment of given service or tax or other early payment and pledge individual/other party's obligation.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Equity Ratio*, maksimal sebesar 2 (dua), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pada periode/tahun 2016 dan 2015, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,738% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,73% per tahun oleh OCBC Ltd.. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$18.109.000 (AS\$5.432.700 dari OCBC dan AS\$12.676.300 dari OCBC Ltd.) dan AS\$18.988.000 (AS\$5.696.400 dari OCBC dan AS\$13.291.600 dari OCBC Ltd.).

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Debt Equity Ratio*, maximum of 2 (two), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 2.5 (two point five) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one).

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. In period/year 2016 and 2015, the loan bears interest rate at *LIBOR* + 5.738% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3.73% per annum by OCBC Ltd.. This loan will mature on October 31, 2018.

The outstanding loan balance as March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD18,109,000 (USD5,432,700 from OCBC and USD12,676,300 from OCBC Ltd.) and USD18,988,000 (USD6,596,400 from OCBC and USD13,291,600 from OCBC Ltd.), respectively.

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, *charter income*, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Pada tanggal 22 Agustus 2014, OCBC dan OCBC Ltd. memberikan persetujuan atas perubahan beberapa persyaratan rasio keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2013.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL must maintain the financial ratios, such as Adjusted Tangible Networth, minimum of Rp350,000,000.000, Adjusted Leverage Ratio, maximum of 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.1 (one point one).

On August 22, 2014, OCBC and OCBC Ltd. approved the amendment of the required financial ratios which was effective starting December 31, 2013.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as Adjusted Consolidated Tangible Networth, minimum of USD78,000,000 and Adjusted Leverage Ratio, maximum of 2.5 (two point five).

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan I*) dari OCBC Ltd.. Pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan terhitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan II*) dari OCBC Ltd.. Pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan terhitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd.. Pinjaman ini akan berakhir dalam 43 bulan terhitung sejak Mei 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 4%* per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2017.

Saldo pinjaman *Term Loan I* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$3.045.000 dan AS\$3.360.000.

Saldo pinjaman *Term Loan II* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar AS\$3.430.000 dan AS\$3.700.000.

Saldo pinjaman *Term Loan III* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar AS\$2.100.000 dan AS\$2.520.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik AMO, SML dan Success Marlina XXXIII S.A (Catatan 11), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)

In 2012, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan I*) from OCBC Ltd.. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest rate at *Cost of Fund + 4% per annum*.

In 2013, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan II*) from OCBC Ltd.. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest rate at *Cost of Fund + 4% per annum*.

In 2013, SIM obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd.. This facility will mature in 43 months starting May 2013. The loan bears interest rate at *Cost of Fund + 4% per annum*. This loan will mature on April 7, 2017.

The outstanding loan balance of *Term Loan I* as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD3,045,000 and USD3,360,000, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan II* as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD3,430,000 and USD3,700,000, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan III* as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD2,100,000 and USD2,520,000, respectively.

All the loan facilities from OCBC Ltd. are secured by vessels owned by AMO, SML and Success Marlina XXXIII S.A (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC Ltd., antara lain, tidak boleh mengubah kepemilikan, bendera dan klasifikasi kapal yang dijamin selama masa pinjaman.

Manajemen SIM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5.5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal MT Fortune Villa XLIII, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$8.490.000 dan AS\$9.020.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC NISP tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktifitas bisnis, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)
(continued)**

The loan agreement includes negative covenants, without prior written notice to OCBC Ltd., among others, shall not change ownership, flag and classification society of pledged vessels during life of the facilities.

SIM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan* (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. The TL is secured by 1 (one) unit MT Fortune Villa XLIII vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD8,490,000 and USD9,020,000, respectively.

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC NISP is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, do reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities, act as underwriter/ guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from current year net income and pay debt to shareholders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H. No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1 dan TL-2, masing-masing sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$4.340.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 28 (dua puluh delapan) bulan untuk TL-1 dan 6 (enam) tahun untuk TL-2 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2023 berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Fasilitas pinjaman TL-1 dan TL-2 digunakan untuk pengadaan 2 (dua) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1 dan TL-2 dikenakan bunga sebesar 5,75% *floating* per tahun pada periode 2015.

Pinjaman TL-1 dan TL-2 dijamin dengan 2 (dua) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$ 3.720.000 dan AS\$ 4.160.000 dan AS\$4.080.000 dan AS\$4.295.000.

SML harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

SOKL, sebagai pemberi jaminan, harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity* (*Adjusted DER*), kurang dari 2,5 (dua koma lima), *Debt Service Coverage Ratio* (*DSCR*), minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) dan *Adjusted Total Net Worth* (*TNW*), minimal Rp350.000.000.000.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Sukses Maritime Line (SML)

Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) credit facility, comprising of TL-1 and TL-2, each amounting to USD4,200,000 and USD4,340,000, respectively. The loan periods are 28 (twenty eight) months for TL-1 and 6 (six) years for TL-2 and could be extended to February 2023 based on the OCBC's assessment.

Credit facility TL-1 and TL-2 was used for purchase of 2 (two) units chemical transporting vessel. The loans TL-1 and TL-2 bear floating interest rates at 5.75% for period 2015.

The TL-1 and TL-2 are secured by 2 (two) units financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 amounted to USD3,720,000 and USD4,160,000 and USD4,080,000 and USD4,295,000, respectively.

SML must maintain the financial ratios, such as Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER) less than 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1.1 (one point one).

SOKL, as guarantor, must maintain the financial ratios, such as Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER), less than 2.5 (two point five), Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1.1 (one point one) and Adjusted Total Net Worth (TNW), minimum of Rp350,000,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Manajemen SML berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 (KI-5) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 6 Februari 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 8 Oktober 2009, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi 6 (KI-6) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$18.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$3.083.333. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 November 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 10 Desember 2010, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi 7 (KI-7) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp37.861.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar Rp631.016.667 sampai dengan tanggal 10 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% pada periode 2016 (2015: 11,25% - 12,25%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp7.572.203.120 (ekuivalen AS\$608.698). Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 10 Desember 2015.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

SML's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

- c. **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 5 (KI-5) with maximum credit limit of USD3,700,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and has been fully paid on February 6, 2014.

Based on Notarial Deed No. 13 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated October 8, 2009, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 6 (KI-6) with maximum credit limit of USD18,500,000. The loan bears interest rate at 6% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2014 amounted to USD3,083,333. This loan was fully paid on November 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 98 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated December 10, 2010, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 7 (KI-7) with maximum credit limit of Rp37,861,000,000. The loan will be paid in installment over 60 months, with monthly installments of Rp631,016,667 until December 10, 2016. The loan bears interest rates at for 12.25% for period 2016 (2015: 11.25% - 12.25%). The outstanding loan balance as of December 31, 2014, amounted to Rp7,572,203,120 (equivalent to USD608,698). This loan was fully paid on December 10, 2015.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 31 Oktober 2013, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa *Installment Loan* (IL) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp66.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2017. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 12,25% per tahun pada 2014. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman IEL yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "*joint borrower*" dengan SOKL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 11), sebidang tanah milik PT Tria Sumatra Corporation dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain, mengagunkan saham IEL, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi IEL, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda

atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 71 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated October 31, 2013, IEL entered into a loan agreement from BCA which is *Installment Loan facility (IL)* with maximum credit limit of Rp66,500,000,000. The loan will be mature on November 1, 2017. The loan bears interest rate at 12.25% per annum for 2014. This loan was fully paid on December 5, 2014..

All IEL's loan facilities obtained from BCA are "*joint borrower*" facilities with SOKL and AMO and are secured by IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 11), PT Tria Sumatra Corporation's land and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, IEL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties, pledges IEL's shares, lend money to IEL's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than

currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

IEL must maintain the financial ratios, such as *Debt to Equity Ratio*, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmama, S.H., No. 80 tanggal 21 Desember 2012, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi 9 (KI-9) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 6 (enam) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% pada periode 2016 (2015: 12,25%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020.

Saldo pinjaman KI-9 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp24.548.076.923 (ekuivalen AS\$1.849.057) dan Rp26.149.038.462 (ekuivalen AS\$1.895.545).

Fasilitas pinjaman BCA ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 80 of Sri Buena Brahmama, S.H., dated December 21, 2012, AMO entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 9 (KI-9) with maximum credit limit of Rp42,000,000,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years including grace period of 6 (sixth) months. The loan bears interest rate at 12.25% for period 2016 (2015: 12.25%) and must be paid not later than 10th (tenth) of each month. The loan will mature on January 10, 2020.

The outstanding loan balance of KI-9 as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp24,548,076,923 (equivalent to USD1,849,057) and Rp26,149,038,462 (equivalent to USD1,895,545), respectively.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and IEL and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi AMO atau pihak lain, mengagunkan saham AMO, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi AMO, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham AMO melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen AMO berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. No. 181 tanggal 22 Desember 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 10 (KI-10) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$4.200.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik SPU dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun (tanpa *grace period*). Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 6% pada periode 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2022.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

During the period of the loan, AMO without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of AMO's affiliated company or other parties, pledges AMO's shares, lend money to AMO's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the AMO's shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

AMO must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one).

AMO's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed No. 181 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated December 22, 2015, SPU entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 10 (KI-10) with maximum credit limit of USD4.200,000. This facility is used for refinancing SPU's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years (without *grace period*). The loan bears interest rate at 6% for period 2016. The loan will mature on December 15, 2022.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Saldo pinjaman KI-10 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$ 3.987.033 dan AS\$4.200.000.

Fasilitas pinjaman BCA ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL, IEL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL, AMO dan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11). Pinjaman juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

SPU harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) (berlaku mulai Laporan Keuangan Internal triwulanan tahun 2017), *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. DBS Bank Ltd. (DBS)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., No. 2287/L/2015 tanggal 23 April 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan DBS berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* maksimal sebesar AS\$14.700.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3.75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 13.015.625 dan AS\$13.475.000.

Pinjaman dari DBS tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua piutang dari kapal tanker tersebut dan jaminan perusahaan dari PT Soechi Lines Tbk.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

The outstanding loan balance of KI-10 as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD3,987,033 and USD4,200,000.

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL, IEL and AMO and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel, AMO's vessel and 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

SPU must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five) (effective from quarterly Internal Financial Report in 2017), *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one).

SPU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. DBS Bank Ltd. (DBS)

PT Selaras Putra Utama (SPU)

Based on Notarial Deed No. 2287/L/2015 of Mala Mukti, S.H., dated April 23, 2015, SPU entered into a loan agreement with DBS which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD14,700,000. This facility is used to refinancing 1 (one) unit tanker vessel. The loan bears interest rate at LIBOR + 3,75% per annum and will mature on April 28, 2020. The outstanding loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to USD13,015,625 and USD13,475,000.

The loans from DBS are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all receivables from the vessel and corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. DBS Bank Ltd. (DBS) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, SPU tanpa pemberitahuan tertulis kepada DBS tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, solvabilitas atau kemampuan SPU dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran atau *joint venture*, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SPU yang telah dijaminkan, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SPU dan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Consolidated Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000 dan *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

Manajemen Perusahaan dan SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 80 tanggal 20 Mei 2010, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BII berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$7.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2016. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Desember 2015.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. DBS Bank Ltd. (DBS) (continued)

PT Selaras Putra Utama (SPU) (continued)

During the period of the loan, SPU without written notification to DBS is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, solvency or ability of SPU and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SPU assets that has been collateralized, make any changes in SPU business fields and any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as Adjusted Consolidated Tangible Networth, minimum of USD170,000,000 and Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth, maximum of 2.0 (two point zero).

Management of the Company and SPU is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 80 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., dated May 20, 2010, IEL entered into a loan agreement with BII which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on May 20, 2016. The loan was fully paid on December 5, 2015.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

g. RHB Bank (L) Ltd. (RHB)

Success Marlina Pte. Ltd. (SM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman oleh Allen & Gledhill tanggal 16 November 2016, SM melakukan perjanjian kredit dengan RHB berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$18.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar agregagasi dari *margin* dan *cost of funds* dan akan jatuh tempo pada dalam 24 bulan sejak fasilitas pinjaman dicairkan.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan, seperti total ekuitas konsolidasian minimal sebesar AS\$200.000.000, *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maksimal sebesar 1,5 (satu koma lima) dan ratio *EBITDA* kepada *Interest Expense* minimum sebesar 5 (lima).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar AS\$18.000.000.

g. CIMB Bank Berhard

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 14 Desember 2015, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan CIMB berupa fasilitas pinjaman berjangka tidak melebihi AS\$9.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja ABPL. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar agregasi dari margin 3.25% dan *cost of funds*. Pinjaman akan jatuh tempo dalam waktu 72 bulan sejak pencairan. Pinjaman dijamin dengan hipotik pertama dari kapal Success Dalia XLVIII. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah AS\$9.527.778.

Perusahaan harus menjaga maksimum leverage ratio maksimal sebesar 2.0 (dua koma nol), minimum tangible net worth sebesar AS\$20.000.000, minimum hedging ratio tidak kurang dari 20%, dan minimum liquidity ratio tidak kurang dari 50%. Selain itu, perusahaan penjamin juga harus menjaga minimum tangible net worth sebesar AS\$170.000.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

g. RHB Bank (L) Ltd. (RHB)

Success Marlina Pte. Ltd. (SM)

Based on Loan Agreement of Allen and Gledhill, dated November 16, 2016, SM entered into a loan agreement with RHB which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. The loan bears interest rate at aggregate of margin and cost of funds and will mature in 24 months since the drawdown of the first loan facility.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as total consolidated equity minimum of USD200,000,000, and Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth, maximum of 1.5 (one point five) and EBITDA to Interest Expense ratio minimum of 5 (five).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan balance amounting to USD18,000,000.

g. CIMB Bank Berhard

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 08 of Vici Lestari, S.H., M.Kn, dated December 14, 2015, ABPL entered into a loan agreement with CIMB which is term loan facility with maximum credit limit of AS\$9.800.000. The facility is used to finance ABPL's working capital. The loan bears interest rate at aggregate of margin 3.25% plus cost of fund. This loan will be mature in 72 months after drawdown. The loan is secured by the first mortgage of Vessel Success Dalia XLVIII. The outstanding loan balance as of March 31, 2016 amounted to AS\$9.527.778.

ABPL must maintain the leverage ratio, maximum 2.0 (two point zero), tangible net worth with minimum AS\$20.000.000, minimum hedging ratio not less than 20 per cent, and minimum liquidity ratio not less than 50 per cent. Also the corporate guarantor must maintain the tangible net worth with minimum AS\$170.000.000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Maret 2016 dan 2 Maret 2016.

Pada Tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan tidak melakukan perhitungan estimasi atas imbalan kerja untuk periode 1 Januari 2016 hingga 31 Maret 2016. Perhitungan akan dilakukan pada akhir tahun 2016 oleh aktuaris yang akan ditunjuk oleh perusahaan.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2015	2014	
Tingkat bunga aktuarial	9%	8,5%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI II	100% TMI II	Mortality rate
Tingkat cacat	4-5% TMI II	4-5% TMI II	Disability rate

a. Beban imbalan kerja:

	2015	2014	
Beban jasa kini	90.989	48.428	Current service cost
Beban bunga	22.232	17.749	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	-	20.488	Actuarial losses recognized
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui- non vested	-	2.816	Amortization of unrecognized past services costs- non vested
Neto	113.221	89.481	Net

a. Employee benefits expense:

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	804.136	800.558	Present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(18.767)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui-neto	-	(135.053)	Unrecognized actuarial losses - net
Laba selisih kurs	-	8.705	Foreign exchange gain
Total	804.136	655.443	Total

b. Employee benefits liabilities:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	2015	2014	
Saldo awal	661.570	577.617	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada rugi komprehensif lain sebagai akibat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	171.808	-	<i>Actuarial losses recognized in other comprehensive loss as result of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Beban imbalan kerja	113.224	89.481	<i>Employee benefits expense</i>
Laba selisih kurs	(142.466)	(11.655)	<i>Foreign exchange gains</i>
Saldo Akhir	804.136	655.443	Ending balance

Penambahan saldo awal liabilitas imbalan kerja di tahun 2015 termasuk penambahan sehubungan dengan akuisi PT Symbio Lintas Energi oleh PT Sukses Maritime Line, Entitas Anak, dengan saldo awal sebesar US\$6.127.

The addition to beginning balance of employee benefits liabilities in 2015 include addition due to acquisition of PT Symbio Lintas Energi by PT Sukses Maritime Line, a Subsidiary, with beginning balance of USD6,127.

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2015	2014	
Saldo awal	806.685	747.134	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	90.989	48.428	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	22.232	17.749	<i>Interest cost</i>
Rugi (laba) aktuarial	112.976	(79)	<i>Actuarial loss (gains)</i>
Laba selisih kurs	(228.746)	(12.674)	<i>Foreign exchange gains</i>
Total	804.136	800.558	Total

e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

e. The amounts relating to the employees' benefits liabilities are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Liabilitas imbalan pasti	804.136	800.558	747.134	1.016.054	388.945	<i>Defined benefit obligation</i>
Defisit	804.136	800.558	747.134	1.016.054	388.945	<i>Defined benefit obligation</i>
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	112.976	(79)	(231.546)	384.050	33.302	<i>Experienced adjustment on defined benefit obligation</i>

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial losses (gains) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$50.186, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$55.746.

As of December 31, 2015, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD50,186 lower, while if the discount rate is lower one percent, the employee benefits liabilities would have been USD55,746 higher.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (lanjutan)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group Paulus Utomo (Komisaris Utama)	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur Publik (masing-masing dibawah 5%))	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp600.000.000.000 menjadi sebesar Rp705.900.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314) seluruhnya dilakukan dengan penawaran saham umum perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 30 Juni 2014, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp1.400.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.300.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp357.208.100.100 menjadi sebesar Rp600.000.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp242.791.899.900 (setara AS\$20.232.658) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang Perusahaan kepada para pemegang saham.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2016 and December 31, 2015 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, the Company's shareholders have approved among others to increase the Company's issued and paid capital from Rp600,000,000,000 to Rp705,900,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314) was made through Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

Based on Notarial Deed No. 16 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, the Company's shareholders agreed to, among others:

- increase the Company's authorized capital from Rp1,400,000,000,000 to Rp2,300,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp357,208,100,100 to Rp600,000,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp242,791,899,900 (USD20,232,658) was made through conversion of the Company's payable to its shareholders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.141.276	65.141.276	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital</i>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	<i>Share issuance cost</i>
Total	102.232.676	102.232.676	Total

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The detail of additional paid-in capital is as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2014, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$7.284.280.

Based on General Meetings of the Shareholders dated May 20, 2014, the Company's shareholders appropriated retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD7,284,280.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$215.720.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 3, 2015, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD215,720.

23. PROGRAM PENJATAHAN SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak maksimal 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu.

23. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders agreed to establish *Employee Stock Allocation Program* (ESA) up to 3% of the Company's shares offered in the Company's initial public offering. This program is granted to employees with certain levels and positions within the Group.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, biaya sebesar Rp2.912.250.000 (setara AS\$234.104) yang dikeluarkan sehubungan dengan program ESA ini telah dibebankan sebagai beban gaji dan tunjangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2014, costs amounted to Rp2,912,250,000 (equivalent to USD234,104) incurred related to ESA program were charged as salaries and allowances expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	Year
31 Maret 2016	2.970.243	7.059.000.000	0,0004	March 31, 2016
31 Maret 2015	12.200.624	7.059.000.000	0,0017	March 31, 2015
31 Desember 2015	40.921.879	7.059.000.000	0,0058	December 31, 2015

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2016 and December 31, 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015	
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	146.916	143.253	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Symbio Lintas Energi	144.169	79.907	PT Symbio Lintas Energi
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	31.437	29.724	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line	10.301	12.466	PT Inti Energi Line
PT Multi Ocean Shipyard	4.636	4.764	PT Multi Ocean Shipyard
PT Putra Utama Line	3.328	3.118	PT Putra Utama Line
PT Armada Maritime Offshore	2.620	2.420	PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama	808	857	PT Selaras Pratama Utama
PT Sukses Maritime Line	593	177	PT Sukses Maritime Line
Total	344.808	276.686	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016/ (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015
Saldo awal	276.686	161.522
Laba periode/tahun berjalan	83.989	25.244
Rugi komprehensif lain	-	(208)
Akuisisi entitas anak	(15.867)	90.128
Efek dilusi saham	-	-
Saldo akhir	344.808	276.686

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Income for the period/year
Other comprehensive loss
Acquisition of subsidiaries
Effect of share dilution
Ending balance

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak Ketiga		
Charter	22.884.581	20.084.258
Spot	4.096.768	7.526.173
Galangan	4.121.515	4.352.245
Sub-total	31.102.864	31.962.676
Pihak Berelasi (Catatan 19)		
Charter	-	26.260
Galangan	2.034.350	1.965.180
Sub-total	2.034.350	1.991.440
Total	33.137.214	33.954.116

26. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Charter
Spot
Shipyards
Sub-total
Related Parties (Note 19)
Charter
Shipyards
Sub-total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Pertamina (Persero)	15.814.438	18.065.026
Persentase	48%	53%

PT Pertamina (Persero)
Percentage

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban operasional kapal	6.637.594	7.360.622	Vessel operational expenses
Beban pembangunan kapal	5.474.339	4.975.960	Shipbuilding expenses
Penyusutan (Catatan 11)	3.315.592	2.937.215	Depreciation (Note 11)
Gaji dan tunjangan	2.129.145	1.765.316	Salaries and allowances
Beban sewa kapal	433.545	2.164.745	Vessel rental expenses
Docking	1.536.693	1.162.501	Docking
Asuransi	807.157	920.524	Insurance
Lain-lain	-	80.740	Others
Total	20.334.064	21.367.623	Total

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015.

This account consists of:

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended March 31, 2016 and March 31, 2015.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	636.334	569.802	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	299.577	287.624	Depreciation (Note 11)
Administrasi bank	438.799	117.972	Bank administration
Perjalanan dinas	143.098	172.598	Travel expense
Listrik, air dan telekomunikasi	78.191	72.003	Electricity, water and telecommunications
Perbaikan dan pemeliharaan	35.173	47.582	Repair and maintenance
Perijinan dan pajak	16.221	10.710	License and tax
Imbalan kerja	-	40.111	Employee benefits
Lain-lain	380.848	374.216	Others
Total	2.028.241	1.692.618	Total

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga pinjaman bank	3.060.094	3.271.187	Interest expense on bank loans
Beban bunga sewa pembiayaan	7.630	11.465	Interest expense on finance lease
Sub-total	3.067.724	3.282.652	Sub-total
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 11)	(1.435.127)	(1.578.037)	Capitalized finance costs (Note 11)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.632.597	1.704.615	Finance cost charged to consolidated statements of comprehensive income

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans are denominated in Rupiah and US Dollar.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, other receivables, short term bank loans, other payables, accrued expenses, long term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables, trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret/March 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	10.976.690	10.976.690
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.492	7.492
Piutang usaha - neto	18.936.596	18.936.596
Piutang lain-lain	465.666	465.666
Pendapatan yang masih harus ditagih	4.385.638	4.385.638
Total	34.772.082	34.772.082

**30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

	Financial Assets
	Cash and cash equivalents
	Restricted cash
	Trade receivables - net
	Other receivables
	Unbilled revenues
Total	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

		31 Maret/March 31, 2016		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	7.555.443	7.555.443		Trade payables
Utang lain-lain	1.518.287	1.518.287		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10.357.134	10.357.134		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	24.951.541	24.951.541		Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	-		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	46.195.325	46.195.325		Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	211.596	211.596		Finance lease payables and Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	128.709.793	128.709.793		Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	96.006	96.006		Finance lease payables and Consumer financing payables
Total	219.595.125	219.595.125		Total

		31 Desember/December 31, 2015		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	10.894.492	10.894.492		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	372.792	372.792		Restricted cash
Piutang usaha - neto	12.999.393	12.999.393		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	414.832	414.832		Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.095.184	7.095.184		Unbilled revenues
Total	31.776.693	31.776.693		Total

		31 Desember/December 31, 2015		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	12.699.154	12.699.154		Trade payables
Utang lain-lain	1.793.947	1.793.947		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.743.997	9.743.997		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18.745.909	18.745.909		Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	10.253.743	10.253.743		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	50.562.103	50.562.103		Bank loans
Utang sewa pembiayaan	28.050	28.050		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	162.995	162.995		Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	119.977.665	119.977.665		Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.668	12.668		Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	138.524	138.524		Consumer financing payables
Total	224.118.755	224.118.755		Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

32. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Finance lease and consumer financing payables.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

32. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

31 Maret / March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	31.094.549	6.155.865	(4.113.200)	33.137.214	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18.840.125	5.474.339	(3.980.400)	20.334.064	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	12.254.424	681.526	(132.800)	12.803.150	GROSS PROFIT

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret / March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN USAHA	1.739.710	393.531	(105.000)	2.028.241	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	10.514.714	287.995	(27.800)	10.774.909	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	412.354	(2.082.090)	-	(1.669.736)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	1.528	1.404	-	2.932	Finance income
Rugi pelepasan aset tetap	(4.142.971)	-	-	(4.142.971)	Loss on disposal of fixed asset
Beban keuangan	(1.609.826)	(22.772)	-	(1.632.598)	Finance costs
Lain-lain - neto	85.320	(2.409)	-	82.911	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(5.253.595)	(2.105.867)	-	(7.359.462)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	5.261.119	(1.817.872)	(27.800)	3.415.448	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	(361.216)	-	-	(361.216)	Final
Kini	-	-	-	-	Current
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(361.216)	-	-	(361.216)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	4.899.903	(1.817.871)	(27.800)	3.054.232	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	- Related tax income benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4.899.903	(1.817.871)	(27.800)	3.054.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				2.970.243	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				83.989	Non-controlling interests
TOTAL				3.054.232	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				2.970.243	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				83.989	Non-controlling interests
TOTAL				3.054.232	TOTAL

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret / March 31, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0004	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)	12.829.126	2.985.313	15.814.438		Net revenues: PT Pertamina (Persero)

31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	29.763.691	6.317.425	(2.127.000)	33.954.116	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18.279.760	4.978.253	(1.890.390)	21.367.623	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	11.483.931	1.339.172	(236.610)	12.586.493	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.353.334	444.284	(105.000)	1.692.618	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	10.130.597	894.888	(131.610)	10.893.875	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	490.757	2.489.365	-	2.980.122	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	9.383	1.290	-	10.673	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	83.252	-	(80.376)	2.876	Loss on disposal of fixed asset
Beban keuangan	(1.678.343)	(26.272)	-	(1.704.615)	Finance costs
Lain-lain - neto	28.965	-	-	28.965	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.065.986)	2.464.383	(80.376)	1.318.021	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	9.064.611	3.359.271	(211.986)	12.211.896	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	(328.164)	-	-	(328.164)	Final
Kini	(1.877)	-	-	(1.877)	Current
Tangguhan	30.473	297.702	-	328.175	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(299.568)	297.702	-	(1.866)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	8.765.043	3.656.973	(211.986)	12.210.030	INCOME FOR THE YEAR

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
 Tahun yang berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three Month Periods Ended
 March 31, 2016 and 2015,
 Years Ended December 31, 2015
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret / March 31, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:			
Item yang tidak akan Direklasifikasikan ke Laba rugi :			
- Pengukuran kembali Liabilitas imbalan kerja, Setelah pajak sebesar	(119.918)	(15.586)	-
-Manfaat pajak Penghasilan terkait	4.738	1.373	6.111
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK			
(107.180)	(14.213)	-	(121.393)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			
8.657.883	3.642.760	(211.986)	12.088.637
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk			12.200.624
Kepentingan nonpengendali			9.406
TOTAL			12.210.030
TOTAL LABA KOMPREHENSIF BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk			12.079.231
Kepentingan nonpengendali			9.406
TOTAL			12.088.637
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
			0,0017
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total
Pendapatan neto:			
PT Pertamina (Persero)	13.713.218	4.351.808	18.065.026

OTHER COMPREHENSIVE LOSS:

Item that will not be reclassified to profit or loss
 - Remeasurement of employee benefit liabilities
 - Related tax income benefit

OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

NET OF TAX

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:

Owners of the parent entity
 Non-controlling interests

TOTAL

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:

Owners of the parent entity
 Non-controlling interests

TOTAL

BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):

Net revenues:
 PT Pertamina (Persero)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak olahan 17,500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, presentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 86,35%.
- b. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, presentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 50,57%.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, presentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 38,64%.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. Until March 31, 2016, percentage progress of this tanker is 86.35%.
- b. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. Until March 31, 2016, percentage progress of this tanker is 50.57%.
- c. On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Avtur Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract. Until March 31, 2016, percentage progress of this tanker is 38.64%.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- d. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Perjanjian ini telah dibatalkan dan dialihkan kepada PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. Seluruh piutang PT Lautan Pasifik Sejahtera sebesar AS\$11.250.000 telah dialihkan kepada PT Adiraja Armada Maritime. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, presentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 47,46%.
- e. Pada tanggal 8 Juli 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan ukuran 4.200-5.000 DWT, dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, presentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 94,2%.
- f. Pada tanggal 2 November 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal perintis ukuran type 750 DWT dengan Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal perintis type 750 DWT. Perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal efektif perjanjian atau dari tanggal 2 November 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2017. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, presentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 16,12%.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- d. On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. The agreement has been cancelled and transferred to PT Adiraja Armada Maritime, related party. All receivables of PT Lautan Pasifik Sejahtera, amounted to USD11,250,000,000 has been transferred to PT Adiraja Armada Maritime. Until March 31, 2016, percentage progress of this tanker is 47.46%.
- e. On July 8, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreement for 4,200-5,000 DWT vessel with PT Sejahtera Bahari Abadi, related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. Until March 31, 2016, percentage progress of this tanker is 94.2%.
- f. On November 2, 2015, MOS entered into shipbuilding construction agreements for 750 DWT pioneer vessel with Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of pioneer vessel. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 25 (twenty five) months from the effective date of the contract or from November 2, 2015 until December 2, 2017. Until March 31, 2016, percentage progress of this tanker is 16.12%.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- g. Pada tanggal 23 Desember 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi 2 (dua) unit kapal kenavigasian dengan Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 2 (dua) unit kapal kenavigasian. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua kapal tersebut harus diserahkan paling lambat tanggal 11 Oktober 2018 atau 660 (enam ratus enam puluh) hari sejak tanggal penandatanganan kontrak. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, presentase kemajuan konstruksi kapal ini masing-masing adalah sebesar 6,47% dan 6,46%
- h. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-1* (NCL-1) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *tanker oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:
- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$5.837.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017.
 - *Trust Receipt-1* (TR-1)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo TR-1 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$229.995 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- g. On December 23, 2015, MOS entered into 2 (two) units navigation vessel contract construction agreement with Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 2 (two) units of navigation vessel. Based on the contract, the vessels must be delivered on October 11, 2018 or 660 (six hundred sixty) days from signed agreement date. Until March 31, 2016, percentage progress of these tanker are 6.47% and 6.46%.
- h. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into Non Cash Loan-1 (NCL-1) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT tanker oil for Pertamina. The facility consists of:
- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of March 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD5,837,500. This facility will mature on March 17, 2017.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of March 31, 2016, the unused balance of this LC facility is nil. This facility will mature on March 17, 2017.
 - *Trust Receipt-1* (TR-1)
Maximum limit of TR-1 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2016, outstanding loan of TR-1 facility amounted to USD 229.995 which is recorded as part of short term bank loan in consolidated statement of financial position date (Note 14).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

i. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-2* (NCL-2) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *crude oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$10.679.900. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.680.000. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif kontrak yang diterima.
- *Trust Receipt-2* (TR-2)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo TR-2 untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$2.436.660 yang dicatat pada pinjaman bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

j. Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-3* (NCL-3) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *avtur oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

i. Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-2* (NCL-2) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *crude oil* for Pertamina. The facility consists of:

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. As of March 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD10,679,900. This facility will in mature 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,680,000. As of March 31, 2016, the unused balance of this LC facility is nil. This facility will mature in 3 (three) years and 6 (six) months from receipts contract date.
- *Trust Receipt-2* (TR-2)
Maximum limit of TR-2 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2016, outstanding loan of TR-2 facility amounted to USD2,436,660 which is recorded as part of short term bank loan in consolidated statement of financial position date (Note 14).

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

j. Based on Notarial Deed No. 1 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into *Non Cash Loan-3* (NCL-3) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT *avtur oil* for Pertamina. The facility consists of:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$21.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$7.023.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2018.
 - Trust Receipt-3 (TR-3)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo fasilitas ini sebesar AS\$911.512.
- k. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, SH., MH., No. 14 tanggal 18 Januari 2016. MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Non Cash Loan-4 (NCL-4) sejumlah AS\$30.000.000. Fasilitas ini bersifat revolving. Fasilitas ini ditujukan untuk penerbitan bank garansi, Penerbitan LC/SKBDN untuk pengadaan material dan peralatan guna pembangunan kapal.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan terhitung mulai tanggal penandatanganan Perjanjian ini yaitu tanggal 18 Januari 2016 dan berakhir tanggal 17 Januari 2017. Agunan terdiri dari agunan fixed asset yaitu tanah galangan seluas 45 Ha dan bangunan di atasnya (HGB no. 11/Karimun), tanah galangan 30 Ha dan bangunan di atasnya, tanah seluas 7.962 m² (SHM No. 31), tanah reklamasi seluas 35.5 Ha dan bangunan di atasnya, employee facilities, area sand blasting, dan road acces, launching yard seluas 426 x 60 m, floating dock 50.000 DWT, sand blasting machine & equipment, overhead crane equipt & workshop equipt, mesin-mesin (gantry crane 3 unit, overhead crane 2 unit, CNC machine, press machine, cutting machine, crawler crane, compressor, winch 2 unit, air bag, jlb crane and blasting painting, vehicle, bangunan kantor plaza marein lantai 21 unit nomor 21A dan

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD21,000,000. As of March 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to USD7,023,000. This facility will mature on April 2, 2018.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD14,000,000. As of March 31, 2016, the unused balance of this LC facility is nil. This facility will mature on April 2, 2018.
 - Trust Receipt-3 (TR-3)
Maximum limit of TR-3 facility amounted to USD14,000,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2016, the balance is USD911,512.
- k. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, SH., MH., dated January 18, 2016, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is Non Cash Loan Facility-4 (NCL-4) with credit limit of AS\$30.000.000. The facility is a revolving loan. The facility is used to issuing bank guarantee, issuing LC/SKBDN for the material and equipment procurement for build vessel.

The term of this facility is 12 months from the signing date, 18 January 2016 and will ended on 17 January 2017. The facility secured with fixed asset as is shipyard land with 45 Ha area and building above it (SHM No. 31), reclamation land with 35.5 Ha and building above it, employee facilities, area sand blasting, dan road acces, launching yard with 426 x 60 m, floating dock 50.000 DWT, sand blasting machine & equipment, overhead crane equipt & workshop equipt, machines (3 unit gantry crane, 2 unit overhead crane, CNC machine, press machine, cutting machine, crawler crane, compressor, 2 unit winch, air bag, jlb crane and blasting painting, vehicle, plaza marein office building 21st floor unit number 21A and number 21D (SHMASRS number 865 and number 867), and vessel MT Arenza XXVII. Non fixed asset security as build new ship project invoice/stock, personal

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

nomor 21D (SHMASRS nomor 865 dan nomor 867), dan kapal tanker MT Arenza XXVII. Agunan non fixed asset terdiri dari tagihan/stock proyek pembangunan kapal yang baru, personal guarantee dari pemegang saham yaitu Paulus Utomo, Agus Utomo, dan Go Darmadi, corporate guarantee SOKL, ABPL dan PUL. Seluruh agunan tersebut juga terkait cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas eksisting dan baru. Perjanjian yang dimaksud yaitu KI-1, KI-2, KI-3, NCL-1, NCL-2, NCL-3, KMK-1, KMK-2, KMK-3, KMK-4.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang MOS dari bank yang sama (Catatan 20).

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Adiraja Armada Maritime, pihak berelasi. PT Adiraja Armada Maritime setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit kapal tanker kepada PUL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara PUL dengan pihak lain.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 8 Juli 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal jangka panjang dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. untuk 1 (satu) unit kapal tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 15 (lima belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dengan periode sewa 5 (lima) tahun sejak kapal diserahkan.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2014, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Global Karya Indonesia, pihak berelasi. PT Global Karya Indonesia setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit kapal tanker kepada ABPL dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dimulai sejak tanggal didapatkannya kontrak antara ABPL dengan pihak lain.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

guarantee from shareholder as Paulus Utomo, Agus Utomo, and Go Darmadi, corporate guarantee SOKL, ABPL and PUL. All that security is cross collateral and cross default with all existing and new facilities as KI-1, KI-2, KI-3, NCL-1, NCL-2, NCL-3, KMK-1, KMK-2, KMK-3, KMK-4.

All this facility is secured by the same collateral used in MOS's long-term bank loans from the same bank (Note 20).

PT Putra Utama Line (PUL)

On October 1, 2014, PUL entered into vessel rental agreement with PT Adiraja Armada Maritime, related party. PT Adiraja Armada Maritime agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to PUL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between PUL with other parties.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On July 8, 2014, ABPL entered into long term vessel rental agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd. for 1 (one) unit of vessel tanker 75 Meter Self Propeller Oil Barge. Based on the contract, the vessel must be delivered in 15 (fifteen) months from the effective date of the contract with charter period 5 (five) years after delivery date.
- b. On October 1, 2014, ABPL entered into vessel rental agreement with PT Global Karya Indonesia, related party. PT Global Karya Indonesia agreed to rent 1 (one) unit of vessel tanker to ABPL with rental period 3 (three) years from the date of the contract between ABPL with other parties.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 17 Juni 2015, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted*. Jangka waktu untuk fasilitas *Treasury* tersebut adalah 27 Juni 2015 sampai dengan 26 Juni 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016, ABPL belum menggunakan fasilitas ini.
- d. Pada tanggal 13 November 2015, ABPL menandatangani perjanjian dengan CIMB Berhad, Singapura untuk fasilitas pinjaman *Term Loan-1* (TL-1) dengan nilai nominal sebesar USD9.800.000 dan jangka waktu selama 6 tahun yang digunakan untuk pembelian kapal baru. Pada tanggal 31 Maret 2016, ABPL belum menggunakan fasilitas ini.
- e. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 55 tanggal 17 Juni 2015, ABPL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan penggunaan Penerbitan Bank Garansi, Jaminan Tender, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Pemeliharaan dan Jaminan Pembayaran yang terkait dengan proyek-proyek/kontrak yang telah dan akan dikerjakan oleh pihak berelasi dalam 1 (satu) Grup. Saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp52.517.964.110. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 26 Juni 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40626/GBK/2015 tanggal 15 Desember 2015, SOKL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Central Asia (Persero) Tbk untuk jaminan pelaksanaan proyek kepada pihak ketiga. Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp2.000.000.000,00. Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp1.034.565.200. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 10 Desember 2016.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

- c. On June 17, 2015, ABPL has renewed the *Treasury facilities for Advice and Uncommitted*. Based on the contract, the *Treasury facilities* periode is from June 27, 2015 until June 26, 2016. As of March 31, 2016, ABPL has not used this facility.
- d. On November 13, 2015, ABPL has signed an agreement with Bank CIMB Berhad, Singapore for *Term Loan-1 facility (TL-1)* with nominal loan is USD9,800,000 and the loan period is 6 years from the signed date. The loan purposes is to purchase the new vessel. As of March 31, 2016, ABPL has not used this facility.
- e. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015, ABPL entered into *Bank Guarantee facility* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as amount IDR100,000,000,000 in relation to *Bank Guarantee Issuance, Tender Guarantee, Advance Payment Guarantee, Performance Bond, Insurance and Payment Guarantee* associated with projects / contracts that have been and will be done by a related party in 1 (one) Group. The unused balance of this BG facility amounted to IDR52,517,964,110. This facility will mature as of June 26, 2016.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Based on Notice of lending (SPPK) No. 40626/GBK/2015, as of December 15, 2015 SOKL entered into *Bank Guarantee facility* from PT Bank Central Asia (Persero) Tbk in relation to guarantee the implementation of the project to a third party. Maximum limit of BG facility amounted to IDR2,000,000,000.00. As of March 31, 2016, the unused balance of this BG facility amounted to IDR1,034,565,200. This facility will in mature as of December 10, 2016.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015,
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015,
Years Ended December 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 262/CBL/PPP/X/2015 tanggal 6 Oktober 2015, SOKL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee 2* dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk jaminan pelaksanaan proyek kepada pihak ketiga. Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$600.000,00 Pada tanggal 31 Maret 2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Mei 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini belum digunakan.

Soechi Capital B.V. (SC)

Pada tanggal 16 Oktober 2015, SC, Entitas Anak, membentuk Program Perjanjian yang berkaitan dengan *Multicurrency Medium Term Note Programme* sebesar SGD300.000.000, dimana Perusahaan sebagai Penjamin Induk, Soechi International B.V. sebagai obligor dan; DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *arranger* dan *dealer*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Program ini belum digunakan.

34. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2016
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

- b. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 262/CBL/PPP/X/2015, as of October 6, 2015 SOKL entered into Bank Guarantee 2 facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in relation to guarantee the implementation of the project to a third party. Maximum limit of BG facility amounted to USD600,000. This facility will in mature as of May 31, 2016. As of the completion date of this consolidated financial statements, this facility has not been used.

Soechi Capital B.V. (SC)

On October 16, 2015, SC, a Subsidiary, established a Programme Agreement relating to SGD300,000,000 Multicurrency Medium Term Note Programme, where as the Company as the Parent Guarantor, Soechi International B.V. as obligor and; DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as arrangers and dealers. As of the completion date of this consolidated financial statements, this Programme has not been used.

34. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

	2015	
	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.

